

**PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG  
TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ARI ARMIKA  
NIM 342008001**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
No. DAFTAR : 0460 / per - unu / 2012  
TANGGAL : 3 - 11 - 2012



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
AGUSTUS 2012**



**PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG  
TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Ari Armika  
NIM 342008001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
Agustus 2012**

Skripsi oleh Ari Armika ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 5 Juli 2012  
Pembimbing I



Drs. Suyud Abadi, M.Si.

Palembang, 17 Juli 2012  
Pembimbing II



Dra. Hj. Kholillah, M.M.



Skripsi oleh Ari Armika ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Agustus 2012

Dewan Penguji:



Drs. Suyud Abadi, M.Si., Ketua



Dra. Hj. Kholillah, M.M., Anggota



Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Anggota

Menyetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi



Dra. Sri Wardhani, M.Si.

Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,



Drs. Syaifudin, M.Pd.

## **MOTTO:**

- *Setetes keringat dan perjuangan orangtuaku adalah semangatku, tangis orang tuaku adalah duka-ku, senyum orangtuaku adalah keberhasilanku, dan membahagiakan orang tua adalah cita-citaku.*
- *Selama malam masih diiringi oleh pagi hari, maka suatu kepedihan pasti akan lenyap, keadaan kritis pasti akan berlalu dan suatu kesulitan pasti akan sirna.*
- *Kita hanya mampu berharap dan berusaha, namun semua yang terjadi hanya Allah yang akan menentukan, namun janganlah menyerah karena ada jutaan cara jika kita mau berusaha untuk mencapai sesuatu yang kita harapkan.*

## **Kupersembahkan untuk:**

- *Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah memberikan kehidupan dan cahaya islam.*
- *Ayahanda (Romli) dan Ibunda (Saida) yang sangat aku cintai dan aku syangi, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan untuk keberhasilanku, serta selalu memberi do'a, cinta dan kasih sayang, pikirin, waktu serta materi yang tidak bisa terbalas sampai kapanpun.*
- *Ayukku (Ica Trihanawati) dan Adikku (Kendri) yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.*
- *Seseorang yang kelak akan mendampingi hidupku (Harmoko).*
- *Hijanya Almamaterku,*

## ABSTRAK

Armika, Ari. 2012. "*Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru pada Mata Pelajaran Biologi*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Suyud Abadi, M.Si., (II) Dra. Hj. Kholillah, M.M.

**Kata kunci :** persepsi, keterampilan bertanya

Permasalahan dalam penelitian ini: bagaimanakah persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi? Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif dengan jumlah siswa sampel 310 orang siswa dari 5 sekolah sampel (10 kelas) meliputi: SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru di 5 sekolah sampel meliputi: SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan didapatkan nilai Baik. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya nilai rata-rata dari masing-masing sekolah yaitu 65,33% dari hasil pengisian angket tentang persepsi siswa terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi. Sebagai penutup penulis menyarankan: (1) Diharapkan guru dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar, misalnya dalam menerapkan keterampilan bertanya pada saat proses belajar mengajar, (2) disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang keterampilan bertanya guru untuk mata pelajaran yang lainnya untuk mengetahui hasil belajar siswa.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru pada Mata Pelajaran Biologi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) pada Jurusan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Drs. Suyud Abadi, M.Si. selaku pembimbing 1 dan Dra. Hj. Kholillah, M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Syaifudin M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. Muslimin Tendri, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dra. Sri Wardhani, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.



5. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Fadri, AK., Sos., M.Si., selaku Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang yang telah memberi izin Riset di Lingkungan SMA Negeri yang ada di Kabupaten Empat Lawang.
7. Mirzontoni, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, yang telah memberikan izin penelitian
8. Abdul Karim Fauzi, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 2 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, yang telah memeberikan izin penelitian
9. Drs. Sudarsono, selaku Kepala SMA Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang, yang telah memberikan izin penelitian
10. Iskandar Junaidi, S.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 2 Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang, yang telah memberi izin penelitian
11. Ajrianto, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang, yang telah memberi izin penelitian
12. Ayahanda Romli dan Ibunda Saida yang aku cintai dan aku sayangi yang telah membina, memberi dukungan baik moral dan materi dalam penyelesaian kuliah ini, dan selalu membimbing dan memberi memotivasi jalannya hidupku.
13. Ayukku (Ice Trisnawati) dan Adikku (Kendra) yang selalu memberikanku semangat, motivasi dan selalu menghiburku.
14. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan keberhasilanku
15. Teman-temanku (Uly, Dadang, Pipit, Yayan, Putri, Putih, dan Tika ) yang selalu memberi semangat dan motivasi.



16. Teman-teman PPL di SMP Negeri 20 Palembang (Rahmat, Haldi, Daus, Dodi, Dewi, Icha, Mitha, Donna, Siska Helen, dan Vidia) terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya.
17. Teman-teman KKN Tematik Posdaya Angkatan II Di Desa Sungai Kedukkan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Posko 1 dan posko 2, terimakasih atas kebersamaan, dukungan serta masukkannya.
18. Keluarga Besar Bapak Romli Agung, selaku Kepala Desa Sungai Kedukkan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin yang telah menerima kami dan membantu kami selama pelaksanaan KKN.
19. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008.
20. Seseorang yang kelak akan menjadi pendamping Hidupku (Harmoko)
21. Teman-teman seperjuangan Jurusan Biologi Angkatan 2008 khususnya anak kelas A.

Semoga budi baik yang telah diberikan oleh semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan berguna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin yarabbal 'alamin.

Palembang, Agustus 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	4
1. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
2. Keterbatasan Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Persepsi .....	5
B. Definisi Pertanyaan .....	5
C. Keterampilan Bertanya Dasar .....	8
D. Komponen Keterampilan Bertanya Dasar .....	10
E. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya Dasar .....	11
F. Keterampilan Bertanya Lanjut.....	12
a. Komponen Keterampilan Bertanya Lanjutan.....	15
b. Jenis-Jenis Pertanyaan.....	18
c. Kelemahan dan Kelebihan Bertanya .....	19
G. Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21

C. Instrumen Penelitian .....	22
D. Pengumpulan Data.....	23
E. Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	26
B. Analisis Data Hasil Penelitian .....	45
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang Tahun Ajaran 2011/2012 .....	21
3.2 Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang Tahun Ajaran 2011/2012.....	22
3.3 Kriteria Penilaian Hasil Jawaban Responden .....	22
3.4 Matriks Perencanaan Instrument.....	23
4.1 Hasil Pengujian Validitas Instrumen.....	26
4.2 Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen .....	27
4.3 Persentase Data Hasil Pengisian Angket di 5 Sekolah Sampel untuk Setiap Butir Pertanyaan.....	28

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 1...	29
4.2 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 2...	30
4.3 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 3...	31
4.4 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 4...	32
4.5 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 5...	33
4.6 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 6...	34
4.7 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 7...	35
4.8 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 8...	36
4.9 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 9...	37
4.10 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 10.....	38
4.11 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 11.....	39
4.12 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 12.....	40
4.13 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 13.....	42
4.14 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 14.....	43
4.15 Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa untuk Pertanyaan Nomor 15.....	44
4.16 Histogram Persentase Rata-rata Jawaban Siswa 5 Sekolah Sampel (10 Kelas) untuk Pertanyaan Nomor 1-15.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Jawaban Responden terhadap Instrumen Penelitian .....	56
2. Tabel r Product Momen pada Sig. 0.05 (two tail) .....	58
3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Menggunakan Program SPSS Versi 16,00 .....	59
4. Tabel Hasil Pengujian Validitas Butir Pertanyaan .....	61
5. Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	62
6. Lampiran Pengujian Statistik Menggunakan Program SPSS Versi 16,00 .....	63
7. Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Pendopo Tahun Ajaran 2011/2012 .....	68
8. Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 2 Pendopo Tahun Ajaran 2011/2012 .....	69
9. Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2011/2012 .....	70
10. Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Lintang Kanan Tahun Ajaran 2011/2012 .....	71
11. Angket tentang Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru pada Mata Pelajaran Biologi .....	72
12. Surat Keputusan Dekan Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang .....	74
13. Surat Usul Judul dan Pembimbing Skripsi .....	75
14. Surat Permohonan Riset ke SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang .....	76
15. Surat Izin Riset dari Pemerintah Kabupaten Empat Lawang .....	77

16.	Surat Keterangan Riset dari SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang .....	78
17.	Surat Keterangan Riset dari SMA Negeri 2 Pendopo Kabupaten Empat Lawang .....	79
18.	Surat Keterangan Riset dari SMA Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang .....	80
19.	Surat Keterangan Riset dari SMA Negeri 2 Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang .....	81
20.	Surat Keterangan Riset dari SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang .....	82
21.	Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 .....	83
22.	Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 .....	85
23.	Surat Keterangan Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi .....	87
24.	Riwayat Hidup .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikir yang demikian menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Contoh keterampilan mengajar yang dimaksud misalnya keterampilan bertanya yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Djamarah, 2010:99).

Keberhasilan pengajaran selain didukung oleh keaktifan siswa yang belajar, juga dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar. Berbagai jenis keterampilan mengajar yang perlu diketahui oleh guru, salah satu jenis keterampilan mengajar adalah keterampilan bertanya (Jhon, 2009:3).

Setiap kegiatan belajar-mengajar hampir tidak pernah lepas dari pertanyaan guru, dalam arti seorang guru yang sedang mengajar pasti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan berapapun frekuensinya. Oleh karena itu guru perlu memahami teknik-teknik (keterampilan bertanya) agar pertanyaan mencapai sasaran yang tepat. Pertanyaan yang diajukan oleh guru mempunyai beberapa maksud, antara lain untuk memberikan dorongan kepada siswa agar mereka mengemukakan pendapat, sekedar apersepsi, atau untuk mendapatkan umpan balik dan sebagainya.





Guru dapat melontarkan pertanyaan tersebut kepada siswa secara individual maupun kelompok. Adapun jenis pertanyaan yang diajukan bervariasi dari pertanyaan tingkat rendah sampai pertanyaan dengan taraf kesulitan yang tinggi. Klasifikasi pertanyaan tersebut bertitik tolak dari taksonomi Bloom (Sabeni, 2008:1).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003:1).

Dalam kegiatan pembelajarannya, guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, oleh karena itu guru dituntut harus mempunyai kreativitas yang tinggi untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai hasil tes, tetapi dari proses pembelajaran itu sendiri secara tidak langsung. Untuk itulah perlu adanya ide-ide atau gagasan yang tepat untuk memancing kreativitas belajar siswa, misalnya keterampilan bertanya guru didalam kelas pada saat proses belajar berlangsung. Dengan keterampilan guru bertanya di kelas dimaksudkan untuk dapat menciptakan interaksi guru dengan siswa, sehingga terwujud apa yang menjadi tujuan dari suatu proses pembelajaran.

Didalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, tepatnya pada Bab I pasal I ayat 20 menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar". Berdasarkan latar belakang diatas perlu untuk dilakukan penelitian tentang

persepsi siswa terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah yang peneliti sampaikan yaitu:

Bagaimanakah persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran Biologi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian didalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya.

Sesuai dengan persepsi tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

Mengetahui bagaimana persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran Biologi?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga antara guru sebagai pendidik di sekolah dan siswa sebagai pihak yang perlu di didik bisa saling melengkapi dan kerjasama dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa akan selalu meningkat.

### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus dapat mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan guru bertanya pada mata pelajaran biologi.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang lingkup**

- a. Lokasi penelitian diambil di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang kanan Kabupaten Empat Lawang.
- b. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi kelas X semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

- a. Materi yang diajarkan adalah materi Ekosistem (Pencemaran Lingkungan).
- b. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan Angket tentang penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran Biologi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Persepsi**

Ada beberapa pengertian Persepsi menurut para ahli, antara lain Wardani (1994:117) persepsi adalah pengamatan dan penilaian seseorang terhadap objek, peristiwa dan realitas kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun efeksi untuk membentuk konsep tentang objek tersebut.

Sedangkan Fleming dan Livie (dalam Sumanto dkk 1998:50) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan orang dapat menerima dan meringkas informasi yang diterima di lingkungannya. Selanjutnya Davidoff (1998:232) mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses yang mengorganisir dan menggabungkan data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai suatu objek yang diamati.

#### **B. Definisi Pertanyaan**

Dalam proses belajar mengajar bertanya memainkan peranan penting karena pertanyaan yang tersusun dengan baik dan tehnik penyampaian yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Cara ini merupakan hak istimewa bagi seorang guru karena berasumsi akan mendapat jawaban, pertanyaan dapat menjadi alat guru untuk merangsang kegiatan berpikir siswa. Guru juga dapat menggunakan jawaban siswa untuk mengecek aktivitas pengajarannya yang sedang berlangsung. tentu saja pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tertulis demikian pula dengan jawabannya. Pertanyaan dan jawaban yang tertulis kiranya bersifat formal dan pada umumnya mirip dengan latihan yang sama dari pada tanya jawab lisan yang berlangsung cepat. Bagaimanapun pertanyaan-pertanyaan disusun menurut urutan yang berarti. Satu pertanyaan yang kurang relevan dapat membingungkan siswa, dan siswa pun akan mengalami banyak kesukaran menjawabnya, jika rangkaian tanya jawab itu tidak diurutkan dengan baik. Dalam pengajaran berprogram prosedur yang demikian disebut “urutan penolong” ( Fadli, 2010:5).

Pertanyaan juga dapat berfungsi sebagai pengatur, guru harus mendorong siswa agar menjawab pertanyaan dengan suara yang nyaring dan tidak mengulangi jawaban siswa kecuali jika memang perlu atau jika siswa tersebut merupakan kasus khusus. Pertanyaan juga dapat membentuk pribadi siswa, namun hal itu tergantung pertanyaan yang diajukan gurunya.

Dalam kehidupan sehari-hari adakalanya kita tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan atas pertanyaan yang diajukan. Banyak penyebab yang memungkinkan pertanyaan tersebut tidak bisa dijawab dengan baik. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa kegagalan dalam bertanya adalah karena belum menguasai kecakapan menggunakan keterampilan bertanya.



Keterampilan bertanya sangat penting dikuasai oleh guru, keterampilan ini merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan mutu dan kebermaknaan pembelajaran. Dengan demikian setiap guru harus terampil dalam mengembangkan pertanyaan. Pertanyaan dalam pembelajaran bukan hanya untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari pihak yang ditanya. Jauh lebih luas dari itu adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Fadli, 2010 : 8).

Fungsi pertanyaan didalam kegiatan pembelajaran Menurut Turney (1979) mendefenisikan 12 fungsi pertanyaan seperti itu :

1. Siswa dibangkitkan pada minat dan keingintahuan tentang suatu topik
2. Perhatian dipusatkan pada masalah tertentu.
3. Siswa digalakkan pada penerapan belajar aktif
4. Siswa terangsang untuk mengajukan pertanyaan sendiri.
5. Tugas – tugas distruktur hingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara maksimal.
6. Siswa diagnosiskan pada Kesulitan belajar
7. Semua siswa harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang dikomunikasikan dan direalisasikan
8. Siswa diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan pemahamannya tentang informasi yang diberikan.
9. Siswa dilibatkan dalam memanfaatkan kesimpulan yang dapat mendorong mengembangkan proses berfikir.
10. Pertanyaan teman atau pertanyaan guru dikembangkan dan ditanggapi

11. Siswa diberi kesempatan untuk belajar berdiskusi.

12. Siswa dinyatakan berpikiran yang murni

Masih banyak lagi fungsi pertanyaan yang dilaporkan oleh para peneliti namun dari daftar diatas, sudah dapat kita simpulkan bahwa fungsi pertanyaan tersebut sangat bervariasi.

### **C. Keterampilan Bertanya Dasar**

#### **1. Pengertian**

Pengertian keterampilan bertanya dasar secara etimologis bertanya diuraikan menjadi dua suku kata yaitu “terampil dan tanya”. Menurut kamus bahasa Indonesia “bertanya” berasal dari kata “tanya” yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata “terampil” memiliki arti “cakap dalam penyelesaian tugas ataupun mampu dan cekatan”. Dengan demikian keterampilan bertanya secara sederhana dapat diartikan dengan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain atau pihak yang menjadi lawan bicara.

Dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya atau suruhan, yang menuntut respon siswa, sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir (Jhon, 2009:138).

Merujuk pada dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak selalu dalam rumusan kalimat Tanya, melainkan dalam bentuk suruhan atas pertanyaan, selain itu dimaksudkan adanya respon siswa.

#### **1. Tipe dan syarat-syarat bertanya**

Adapun Tipe dan bentuk pertanyaan sangat beragam, penggunaan dalam bentuk setiap pertanyaan bergantung pada tujuan yang diharapkan, tipe pertanyaan yang dimaksud yaitu:

- a. Pertanyaan yang menuntut fakta-fakta
- b. Pertanyaan yang menuntut kemampuan yang membandingkan
- c. Pertanyaan yang menuntut kemampuan memperkirakan
- d. Pertanyaan yang menuntut kemampuan analisis
- e. Pertanyaan yang menuntut pengorganisasian
- f. Pertanyaan yang tidak perlu dikemukakan jawabannya

Syarat pertanyaan yang harus diperhatikan agar pertanyaan yang diajukan kepada siswa mendapat respon yang baik adalah: Pertanyaan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat atau bahasa yang mudah ditangkap oleh pihak yang ditanya (siswa), pertanyaan diajukan secara klasikal, berikan waktu untuk berfikir kemudian baru diajukan salah seorang yang diminta untuk menjawabnya, berikan kesempatan secara adil dan merata kepada setiap siswa untuk mendapatkan pertanyaan dan penunjukan siswa yang diminta jawaban tidak dilakukan secara berurutan atau sistematis, akan tetapi harus diusahakan secara acak agar setiap siswa memusatkan perhatian dan memiliki kesiapan untuk menjawab pertanyaan.

Kegiatan Tanya jawab harus dilakukan secara cepat, berkenaan dengan memberikan pertanyaan yang baik menurut Uzer Usman (1992: 67) ada beberapa ciri, yaitu:

1. jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.



2. Berisi informasi yang cukup agar siswa bias menjawab pertanyaan.
3. Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
4. Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.
5. Berikan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.
6. Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab dan bertanya.
7. Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

#### **D. Komponen Keterampilan Bertanya Dasar**

Komponen keterampilan bertanya menurut Djamarah tahun 2010 yaitu:

1. Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat.

Pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya.

2. Pemberian acuan.

Kadang-kadang guru perlu memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan.

3. Pemindahan giliran.

Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari satu siswa, karena jawaban siswa benar atau belum memadai.

4. Penyebaran.

Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya dalam pembelajaran, guru perlu menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak.

5. Pemberian waktu berfikir

Setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu untuk berfikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab.

6. Pemberian tuntunan

Bila siswa itu menjawab salah atau tidak bisa menjawab pertanyaan, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu agar dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

#### **E. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya Dasar**

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan keterampilan bertanya antara lain:

1. Kehangatan dan keantusiasan

Suasana pembelajaran harus diciptakan dalam kondisi yang menyenangkan sehingga merasa nyaman dan betah dalam belajar. Salah satu upaya mengembangkan suasana pembelajarana yang menyenangkan antara lain yaitu bagaimana pertanyaan yang diajukan memiliki nuansa psikologis yang hangat dan mendorong spirit belajar yang tinggi.

2. Memberikan waktu berfikir

Menurut Djamarah tahun 2012 setelah mengajukan pertanyaan hendaknya guru tidak langsung menunjuk salah seorang dari siswa untuk langsung menjawab



pertanyaan yang diajukannya tetapi memberikan kelonggaran (waktu) kepada siswa untuk memikirkan atau menemukan jawaban atas pertanyaannya.

Disamping kedua prinsip tersebut di atas, untuk mengefektifkan keterampilan bertanya, hendaknya menghindari hal-hal seperti berikut ini:

1. Mengulangi pertanyaan sendiri
2. Mengulangi jawaban siswa
3. Menjawab pertanyaan sendiri
4. Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak
5. Mengajukan pertanyaan ganda
6. Menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan.

#### **F. Keterampilan bertanya lanjut**

##### **1. Pengertian**

Dalam kegiatan pembelajaran diatas telah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan bertanya dasar adalah pertanyaan pertama atau pembuka untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari siswa. Untuk menindak lanjuti pertanyaan pertama diikuti oleh pertanyaan berikutnya atau disebut dengan pertanyaan lanjut (Arif, 2009:1).

Dengan demikian pertanyaan lanjut adalah kelanjutan dari pertanyaan pertama (dasar) yaitu mengorek atau mengungkapkan kemampuan berfikir yang lebih dalam dan komprehensif dari pihak yang diberi pertanyaan (siswa). Keberhasilan mengembangkan kemampuan berfikir yang dilakukan melalui bertanya lanjut banyak



dipengaruhi oleh hasil pembelajaran yang dikembangkan melalui penggunaan pertanyaan dasar (Arif, 2009:2).

Kemampuan bertanya lanjut sebagai kelanjutan dari bertanya dasar lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berfikir, memperbesar partisipasi dan mendorong lawan bicara agar lebih aktif dan kritis mengembangkan kemampuan berfikirnya. Melalui bertanya lanjut setiap siswa dirangsang untuk aktif berfikir melakukan berbagai aktifitas belajar, sehingga proses dan hasil pembelajaran akan lebih dinamis dan berkualitas. Oleh karena itu bagi setiap calon guru atau para guru keterampilan menerapkan bertanya dasar maupun lanjut harus dilatih dan dikembangkan sehingga akan menjadi daya kekuatan untuk menunjang kemampuan sebagai tenaga guru yang lebih profesional.

## 2. Tujuan dan manfaat bertanya lanjut

Tujuan dan manfaat dari keterampilan bertanya dasar masih relevan dan berlaku pula untuk kepentingan bertanya lanjut. Namun, untuk kepentingan bertanya lanjut, tujuan dan manfaat itu lebih luas lagi dan ada hal-hal yang belum terjangkau oleh tujuan dan manfaat dari pertanyaan lanjut yang dimaksud yaitu memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengatasi masalah atau mengembangkan kemampuan berfikir secara lebih tajam analitis dan komprehensif. (Rusman, 2010:83). Lebih spesifik tujuan dan manfaat dari bertanya lanjut adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir siswa untuk menemukan, mengorganisasi atau menilai atas informasi yang diperoleh.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan atas informasi yang lebih lengkap dan relevan.
- c. Mendorong siswa untuk mengembangkan dan memunculkan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif.
- d. Memberi kesempatan untuk melakukan proses pembelajaran kepada hal-hal yang lebih analitis, rumit dan kompleks.

### 3. Penggolongan pertanyaan lanjut

- a. Pertanyaan ingatan (*knowledge*), pertanyaan ingatan adalah jenis pertanyaan yang mengharapkan siswa dapat mengenal atau mengingat informasi.
- b. Pertanyaan pemahaman (*comprehension*) adalah pertanyaan yang diarahkan untuk membuktikan bahwa siswa telah mempunyai pengertian yang cukup untuk mengorganisasikan dan menyusun materi-materi yang telah diketahui sebelumnya.
- c. Pertanyaan penerapan (*application*) adalah kemampuan mengingat, menginterpretasikan atau mendiskripsikan (menggambarkan) diperlukan dan menjadi salah satu indikator dari hasil pembelajaran.
- d. Pertanyaan analisis (*analysis*) yaitu pertanyaan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara lebih rinci, kritis dan mendalam.
- e. Pertanyaan sintesis (*synthesis*) pertanyaan ini digolongkan pada pertanyaan tingkat tinggi yang meminta siswa menampilkan pikiran-pikiran yang original dan kreatif.

f. **Pertanyaan evaluasi.** Pertanyaan ini digolongkan kepada pertanyaan tinggi bahkan merupakan puncaknya.

#### **4. Prinsip penggunaan bertanya lanjut**

Prinsip-prinsip yang berlaku pada keterampilan bertanya dasar berlaku pula sebagai prinsip bertanya lanjut, prinsip-prinsip tersebut yaitu antara lain kehangatan, keantusiasan, menghindari kebiasaan mengulangi pertanyaan sendiri, mengulangi jawaban siswa, menjawab pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan ganda dan pertanyaan yang memancing jawaban serentak.

##### **a. Komponen Keterampilan Bertanya Lanjutan**

Komponen-komponen keterampilan bertanya menurut Jhon I Bolla yaitu sebagai berikut:

1. **Perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan**
2. **Pertanyaan yang dikemukakan guru dapat mengandung proses mental yang berbeda-beda, dari proses mental yang rendah sampai proses mental yang tinggi.** Oleh karena itu, guru dalam mengajukan pertanyaan hendaknya berusaha mengubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan dari tingkat mengikat kembali fakta-fakta ke berbagai tingkat kognitif lainnya yang lebih tinggi seperti pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
3. **Pengaturan urutan pertanyaan**
4. **Untuk mengembkan tingkat kognitif dari yg sifatnya rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks, guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa dari tingkat mengingat, kemudian pertanyaan pemahaman,**

penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Usahakan agar jangan memberikan pertanyaan yang tidak menentu atau yg bolak-balik, misalnya sudah sampai kepada pertanyaan analisis, kembali lagi kepada pertanyaan ingatan, dan kemudian melonjak pada pertanyaan evaluasi. Hal ini akan menimbulkan kebingungan pada siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran dapat menurun.

5. Penggunaan pertanyaan melacak
6. Jika pertanyaan yg diberikan oleh siswa dinilai benar oleh guru, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi lebih sempurna, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan melacak kepada siswa tersebut. Beberapa teknik pertanyaan melacak yang dapat digunakan :
  1. *Klasifikasi*: jika siswa menjawab dengan kalimat yang kurang tepat, guru dapat memberikan pertanyaan pelacak yang meminta siswa tersebut untuk menjelaskan dengan kata-kata lain sehingga jawaban siswa menjadi lebih baik.
  2. *Mendukung*: meminta siswa memberikan alasan (*argumentasi*) yang dapat menunjang kebenaran pandangannya dalam menjawab pertanyaan guru.
  3. *Konsensus*: meminta kesempatan pandangan, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menyatakan persetujuan atau penolakan disertai alasan terhadap jawaban rekannya, agar diperoleh pandangan yang dapat diterima oleh semua pihak.
  4. *Kecermatan*: meminta kesempatan jawaban; guru dapat meminta siswa untuk meninjau kembali jawaban yang diberikannya bila dianggap kurang tepat.

5. *Relevansi*: meminta jawaban yang lebih relevan; bila jawaban siswa kurang relevan, guru dapat meminta jawaban yang benar dan relevan dari siswa tersebut
6. *Contoh*: pertanyaan ini merupakan pertanyaan melacak yang meminta siswa untuk memberi contoh sederhana khusus atau konkret terhadap respon mereka yang kelihatan merugikan. Meminta contoh untuk mengilustrasikan suatu konsep dan prinsip, tidak hanya membantu siswa untuk mengklasifikasikan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengecek ketelitian jawaban yang mereka berikan.
7. *Kompleks*. Pertanyaan melacak yang kompleks dapat digunakan guru dalam meminta kelompok memberi respon penting dari suatu konsep atau prinsip yang lebih luas/jauh.

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan saling tukar pendapat antarsiswa. Caranya ialah dengan meminta siswa memberi komentar atau mengembangkan respon pertama. Permintaan itu dapat lebih kuat lagi dengan memberi garis besar alasan. Kemudian guru benar-benar mau menerima dan membantu hasil sumbangan pikiran siswa. Tetapi dapat juga guru secara aktif lebih jauh meminta siswa lain untuk member komentar secara langsung terhadap respon pertama, atau guru dengan sengaja mengurangi komentar dan kontribusinya sendiri. Dalam membantu siswa, guru dapat mengatur kelas, dengan membagi kelompok, tempat duduk saling berhadapan, dan meminta saling tukar pendapat atau pikiran. (Djamarah, 2010:235).





**b. Jenis-Jenis Pertanyaan**

1. Jenis pertanyaan menurut maksudnya
  - a. Pertanyaan permintaan, yakni pertanyaan yang mengharapkan agar siswa mematuhi perintah yang diucapkan dalam bentuk pertanyaan.
  - b. Pertanyaan retorik, yakni pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban, tetapi dijawab sendiri oleh guru.
  - c. Pertanyaan yang mengarahkan atau menuntun, yaitu pertanyaan yang diajukan untuk memberi arah kepada siswa dalam proses berfikir.
  - d. Pertanyaan menggali, yaitu pertanyaan lanjutan yang akan mendorong murid untuk lebih mendalami jawabannya terhadap pertanyaan pertama.
2. Jenis pertanyaan menurut luas sempitnya sasaran.
  - a. Pertanyaan sempit, pertanyaan ini membutuhkan jawaban yang tertutup dan biasanya kunci jawabannya telah tersedia.
    - Pertanyaan sempit informasi langsung
    - Pertanyaan sempit memusat.
  - b. Pertanyaan luas
    - Pertanyaan luas terbuka
    - Pertanyaan luas memusat

**Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberi pertanyaan**

1. Sebelum memberi pertanyaan hendaknya guru sudah mengetahui jawaban yang dimaksud, sehingga jawaban yang menyimpang dari siswa akan segera dapat diketahui dan diatasi.

2. Guru harus mengetahui pokok masalah yang ditanyakan dan memberi pertanyaan sesuai dengan pokok yang dibahas.
  3. Hendaknya guru memberi pertanyaan dengan sikap hangat dan antusias agar murid berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, maka guru harus menunjukkan sikap yang baik diwaktu bertanya dan menerima jawaban dari siswa. Ada beberapa sikap yang perlu diperhatikan guru dalam bersikap diwaktu bertanya atau menerima jawaban.
    - a. Menunjukkan gaya, ekspresi wajah, posisi badan dan gerakan badan yang baik dan tepat diwaktu memberi pertanyaan dan menerima jawaban.
    - b. Memberi penguatan bagi siswa yang menjawab dengan benar.
    - c. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan cara yang simpatik.
    - d. Apabila guru tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diajukan siswa hendaknya tidak langsung menjawab dengan berbelit-belit atau menjawab dengan sekedarnya.
    - e. Menerima jawaban siswa dengan menggunakan sebagai tolak uraian selanjutnya. Hal ini penting untuk mengaitkan bahan yang dibahas dengan materi yang sudah dimiliki siswa berdasarkan jawaban itu.
  4. Hendaknya guru menghindari beberapa kebiasaan yang tidak perlu, yang bisa merugikan siswa dalam proses belajarnya.
- c. Kelemahan dan kelebihan bertanya**
1. Kelamahannya
    - a. Mudah menjurus kepada hal yang tidak dibahas.

- b. Bila guru kurang waspada perdebatan beralih kepada sentiment pribadi.
- c. Tidak semua anak mengerti dan bisa mengajukan pendapat.

## 2. Kelebihannya

- a. Mempererat hubungan keilmuan antara guru dan siswa.
- b. Melatih anak-anak mengeluarkan pendapatnya secara merdeka, sehingga pelajaran akan lebih menarik.
- c. Menghilangkan verbalisme, individualisme dan intelektualisme.
- d. Melatih siswa untuk kreatif di dalam kelas

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Nurwahyuni tahun 2008 Universitas Negeri Malang jurusan Geografi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan keterampilan bertanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada saat sebelum diberi tindakan hasil belajar siswa rata-rata 63 meningkat pada siklus I diperoleh rata-rata 71,06, selanjutnya pada siklus II menjadi 80,84. Selain itu terjadi peningkatan keinginan siswa menjawab pertanyaan yaitu pada siklus I diperoleh 10,27% dan pada siklus II menjadi 16,85% sehingga terjadi peningkatan 6,58%. Keinginan bertanya siswa pun juga meningkat, pada siklus I diperoleh 1,03% dan siklus II diperoleh 2,46% sehingga terjadi peningkatan 1,43%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan bertanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di MAN Malang I. Temuan lainnya yaitu siswa lebih berani dalam menjawab dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada pokok bahasan hidrosfer.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penggambaran, penjelasan dan penganalisisan. Metode deskriptif kualitatif dilaksanakan seobyektif mungkin didasarkan pada kenyataan dan fakta yang ada dan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

##### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 5 sekolah yang berjumlah 797 orang siswa. Sedangkan sampel penelitian diambil secara random sampling sederhana dimana seluruh kelas populasi berhak menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel berjumlah 310 orang siswa. Hal ini secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Nama Sekolah	$\Sigma$ Kelas X	Kelas										Jumlah
			X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>		
1	SMAN 1 Pendopo	9 Kelas	31	31	31	30	30	31	31	32	33	280	
2	SMAN 2 Pendopo	5 Kelas	31	31	31	32	33					158	
3	SMAN 1 Talang Padang	3 Kelas	31	30	33							94	
4	SMAN 2 Ulu Musi	3 Kelas	31	31	32							94	
5	SMAN 1 Lintang Kanan	9 Kelas	31	31	31	31	30	30	29	29	29	271	
<b>Jumlah</b>											<b>797</b>		



**Tabel 3.2. Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kabupaten Empat Lawang Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Nama Sekolah	Kelas			Jumlah
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	
1	SMAN 1 Pendopo	31	31	31	93
2	SMAN 2 Pendopo	31	31		62
3	SMAN 1 Talang Padang	31			31
4	SMAN 2 Ulu Musi	31			31
5	SMAN 1 Lintang Kanan	31	31	31	93
Jumlah					310

### C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah dalam bentuk angket sebanyak 15 butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru terhadap pembelajaran Biologi. Setiap butir pertanyaan memiliki skor. Jawaban A dengan skor 4, jawaban B dengan skor 3, jawaban C dengan skor 2, dan jawaban D dengan skor 1. Untuk memudahkan membuat angket diperlukan matriks perencanaan instrument tentang penerapan keterampilan bertanya pada mata pelajaran Biologi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Jawaban Responden**

Skor rata-rata	Kategori
81 – 100	Baik sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
≤ 20	Kurang Sekali

(Sumber: Arikunto, 2002: 67)

**Tabel 3.4. Matriks Perencanaan Instrument**

Variabel	Indikator	Butir soal
Persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi	1. Keterampilan bertanya dasar	1-7
	2. Keterampilan bertanya Lanjutan	8-15

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Adalah pengambilan data awal yang diperlukan dalam penelitian yang meliputi informasi jumlah responden siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang dalam penelitian. Dimana jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 797 siswa.

##### **2. Angket**

Angket diberikan dan dikerjakan secara langsung oleh 5 sekolah sampel siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang Tahun Ajaran 2011/2012 untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi.

##### **3. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk melengkapi data dengan mengumpulkan data yang langsung diperoleh dari tempat penelitian seperti foto.

#### **A. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dimana data yang diperoleh diolah dan dianalisa secara deskriptif dengan penskoran dan berdasarkan nilai rata dari jumlah pernyataan yang dikemukakan siswa-siswi SMA Negeri di 5 sekolah sampel, adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan antara lain:

1. Mengedit data yang diperoleh melalui angket.
2. Memasukan data ke komputer.

Hasil analisis data dideskripsikan secara kualitatif. Kemudian data diolah menggunakan program SPSS 16.0 sehingga menemukan jawaban dari masalah penelitian ini pada wilayah objek penelitian.

Setelah diperoleh hasil jawaban responden terhadap semua indikator penelitian, langkah selanjutnya adalah mengkonvesikan persentase jawaban responden tersebut kedalam Tabel kriteria jawaban responden untuk menentukan kriteria mana yang sesuai dengan hasil penelitian. Kriteria Penilaian Hasil Jawaban Responden dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Jawaban Responden**

<b>Skor rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
81 – 100	Baik sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
≤ 20	Kurang Sekali

(Sumber: Arikunto, 2002: 67)

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini menggunakan rumus prosentasi. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sutrisno, 1988:229})$$

**Keterangan**

**P= Persentase**

**F= Frekuensi yang memiliki salah satu alternative jawaban angket**

**N= Jumlah Sampel**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengolahan data terhadap hasil penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas yang diolah menggunakan SPSS versi 16,0.

#### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Butir Pertanyaan**

No.	Indikator	No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Keterampilan Bertanya Dasar	1	0,409	0,344	Valid
		2	0,397	0,344	Valid
		3	0,414	0,344	Valid
		4	0,466	0,344	Valid
		5	0,403	0,344	Valid
		6	0,431	0,344	Valid
2	Keterampilan Bertanya Lanjutan	7	0,372	0,344	Valid
		8	0,398	0,344	Valid
		9	0,446	0,344	Valid
		10	0,416	0,344	Valid
		11	0,633	0,344	Valid
		12	0,374	0,344	Valid
		13	0,371	0,344	Valid
		14	0,527	0,344	Valid
		15	0,390	0,344	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui nilai r-tabel untuk jumlah sampel sebanyak 31 orang sebesar 0,344. Dari hasil pengujian validitas terlihat seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r-tabel. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabelitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2008:133). Metode untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alfa-Cronbach*.

Kriteria pengujian menggunakan batasan tertentu yaitu sebesar 0,6 dengan keterangan jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik (tidak reliabel), sedangkan nilai reliabilitas 0,7 dapat diterima (reliabel) dan di atas 0,8 adalah baik (Sekaran *dalam* Priyatno, 2010:98). Hasil pengujian reliabilitas untuk setiap pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen**

No.	Indikator	No. Soal	Nilai Alfa-Cronbach	Keterangan
1.	Keterampilan Bertanya Dasar	1	0,651	Reliabel
		2	0,671	Reliabel
		3	0,649	Reliabel
		4	0,642	Reliabel
		5	0,651	Reliabel
		6	0,647	Reliabel
		7	0,652	Reliabel
2.	Keterampil Bertanya Lanjutan	8	0,650	Reliabel
		9	0,645	Reliabel
		10	0,648	Reliabel
		11	0,620	Reliabel
		12	0,653	Reliabel
		13	0,663	Reliabel
		14	0,645	Reliabel
		15	0,658	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui nilai Nilai Alfa-Cronbach untuk setiap pertanyaan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.



**Tabel 4.3 Persentase Data Hasil Pengisian Angket di 5 Sekolah Sampel untuk Setiap Butir Pertanyaan**

Butir Pertanyaan	Kode Sekolah Sampel									
	A1	A2	A3	B1	B2	C1	D1	E1	E2	E3
1	84.00	81.00	81.00	84.00	77.41	68.00	77.41	84.00	81.00	74.10
2	58.06	55.00	55.00	71.00	61.29	64.51	61.00	71.00	61.29	68.00
3	61.29	64.51	58.06	68.00	55.00	71.00	55.00	58.06	61.29	55.00
4	55.00	61.29	52.00	68.00	65.00	68.00	52.00	61.29	52.00	61.29
5	61.29	68.00	52.00	61.29	65.00	68.00	61.29	58.06	68.00	52.00
6	71.00	74.00	65.00	74.19	68.00	65.00	77.41	65.00	74.19	55.00
7	71.00	81.00	77.41	84.00	77.41	87.00	52.00	64.51	74.19	55.00
8	71.00	65.00	68.00	65.00	61.29	65.00	61.29	52.00	61.29	64.29
9	68.00	58.06	52.00	71.00	52.00	65.00	74.19	65.00	52.00	61.29
10	58.06	65.00	71.00	77.41	58.06	65.00	64.51	90.32	52.00	71.00
11	55.00	74.19	65.00	84.00	61.29	81.00	71.00	68.00	64.51	58.06
12	64.51	71.00	64.51	77.41	64.51	81.00	81.00	77.41	58.06	64.51
13	71.00	55.00	61.29	58.06	52.00	58.06	55.00	55.00	68.00	52.00
14	52.00	61.29	55.00	87.09	52.00	71.00	52.00	52.00	65.00	61.29
15	71.00	64.51	64.51	77.41	64.51	52.00	68.00	71.00	52.00	61.29
$\Sigma$ Rata-rata	64.81	66.59	62.78	73.85	62.31	68.63	64.20	66.17	62.98	60.94

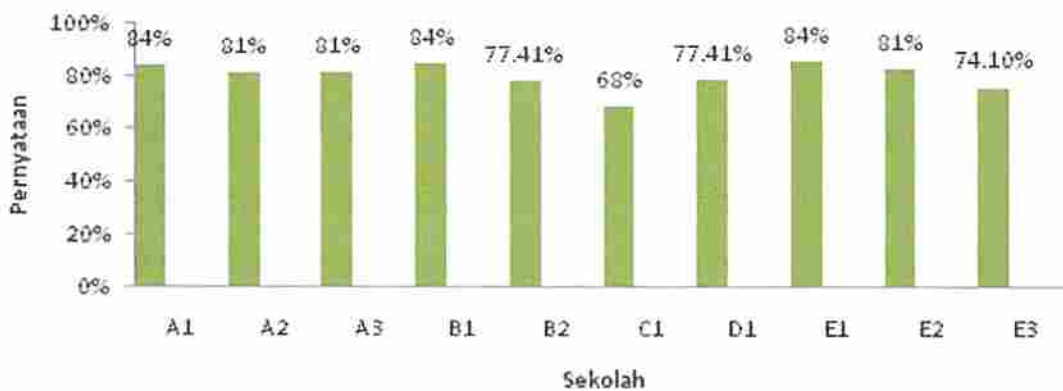
**KETERANGAN:**

- A1= SMA Negeri 1 Pendopo Kelas X<sub>1</sub>
- A2= SMA Negeri 1 Pendopo Kelas X<sub>2</sub>
- A3= SMA Negeri 1 Pendopo Kelas X<sub>3</sub>
- B1= SMA Negeri 2 Pendopo Kelas X<sub>4</sub>
- B2= SMA Negeri 2 Pendopo Kelas X<sub>2</sub>
- C1= SMA Negeri 1 Talang Padang Kelas X<sub>1</sub>
- D1= SMA Negeri 2 Ulu Musi Kelas X<sub>1</sub>
- E1= SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kelas X<sub>1</sub>
- E2= SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kelas X<sub>2</sub>
- E3= SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kelas X<sub>3</sub>

Berdasarkan data hasil penelitian seperti yang tertera pada Tabel 4.3 di atas selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Analisis Kualitatif untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

**1. Butir pertanyaan nomor 1. Apakah anda mudah memahami jika guru biologi anda memberikan pertanyaan? *Mudah***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri di 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.1.

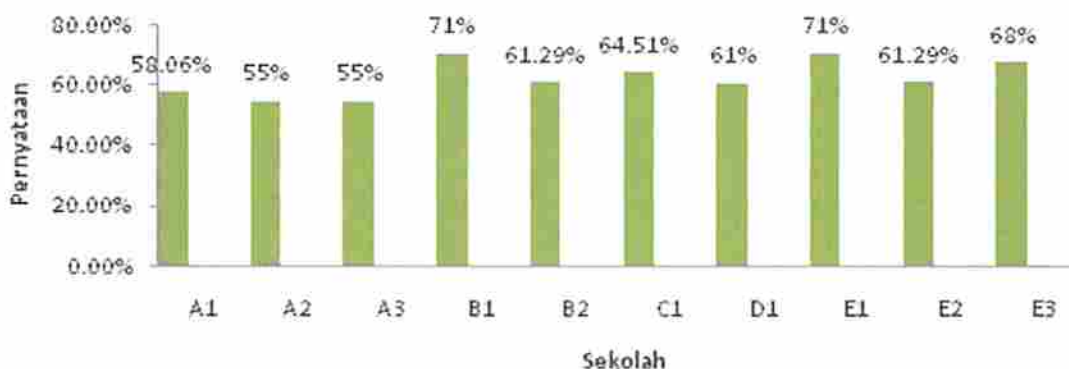


Gambar 4.1. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 1

Gambar 4.1 di atas memperlihatkan bahwa pernyataan *Mudah* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 84%, kelas X<sub>2</sub> 81 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 81%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 84%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 77,40%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 68%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 77,40%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 84%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 81 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 74,10%. Siswa mudah memahami saat guru bertanya pada pelajaran biologi karena pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu sesuai dengan materi yang diajarkan.

**2. Butir Pertanyaan nomor 2. Apakah guru biologi anda selalu menggunakan bahasa Indonesia yang jelas saat memberikan pertanyaan? *Selalu*.**

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 2 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 2

Gambar 4.2 di atas memperlihatkan bahwa pernyataan guru biologi selalu menggunakan bahasa Indonesia yang *Jelas* saat bertanya, karena seorang guru pasti bias menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 58,06%, kelas X<sub>2</sub> 55 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 55%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 71%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 61,29%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 64,51%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 61%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 71%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 61,29 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 67,74% di Kabupaten Empat Lawang.

### 3. Butir Pertanyaan nomor 3. Apakah anda senang jika guru biologi anda bertanya secara bergilir saat belajar? *Senang*

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1

Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 3

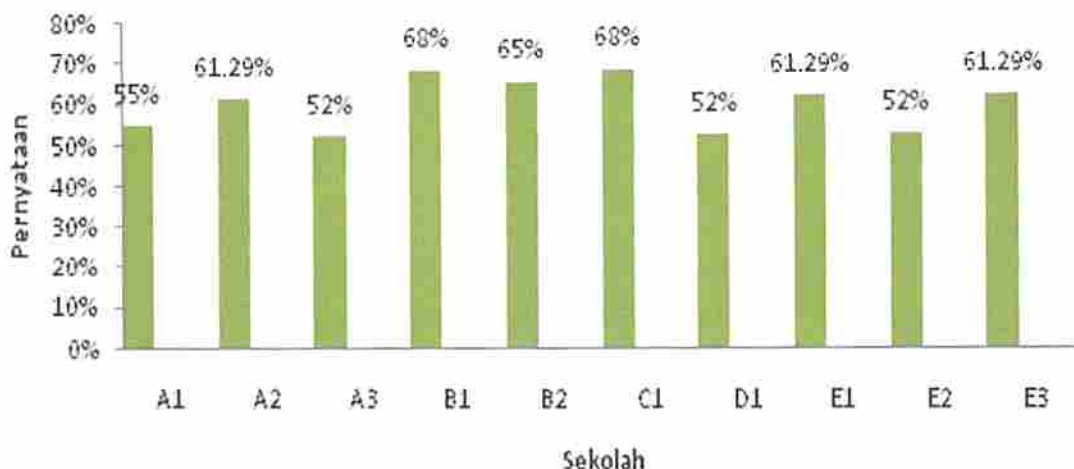
Gambar 4.3 di atas memperlihatkan bahwa pernyataan siswa *Senang* jika guru biologi bertanya secara bergilir dari SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 61,29%, kelas X<sub>2</sub> 64,51 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 58,06%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 68%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 55%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 71%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 55%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 55%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 61,29 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 54,83% di Kabupaten Empat Lawang. Siswa menyatakan senang jika guru bertanya secara bergilir karena seorang guru harus mampu memberikan peluang yang sama bagi semua siswanya untuk menjawab pertanyaan supaya semua siswa selalu siap untuk mengikuti proses belajar mengajar.

#### 4. Butir Pertanyaan nomor 4. Apakah guru biologi anda selalu marah jika anda menjawab pertanyaan belum tepat? *Tidak Selalu*

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1



Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.4.



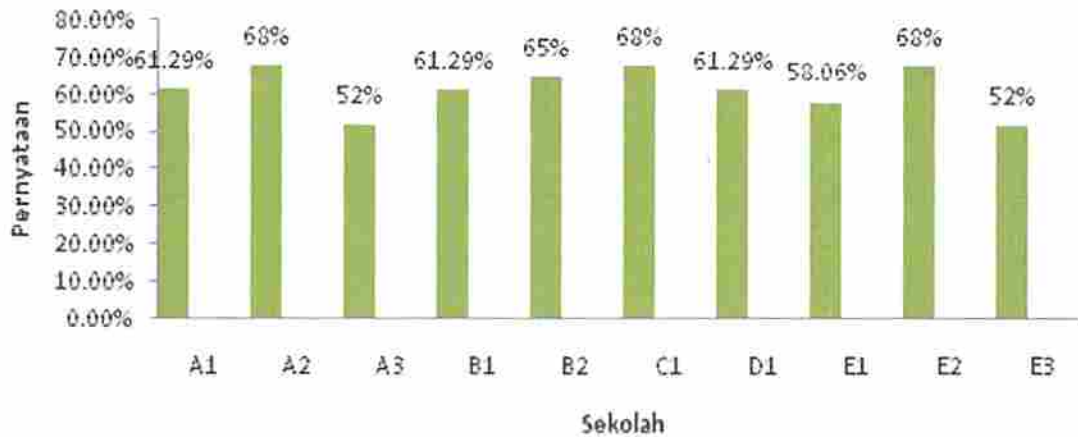
Gambar 4.4. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 4

Gambar 4.4 di atas memperlihatkan pernyataan siswa bahwa guru biologi *Tidak Selalu* marah jika siswa menjawab pertanyaan belum tepat, karena guru selalu bersikap mendidik makanya seorang guru tidak boleh marah jika siswa menjawab pertanyaan belum tepat. dengan proporsi nilai dari SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 59%, kelas X<sub>2</sub> 61,29 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 68%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 65%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 68%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 61,29%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 52 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 61,29% di Kabupaten Empat Lawang.

**5. Butir Pertanyaan nomor 5. Apakah guru biologi anda sering bertanya tentang hal yang menyimpang dari materi pembelajaran? *Tidak Sering***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1

Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.5.



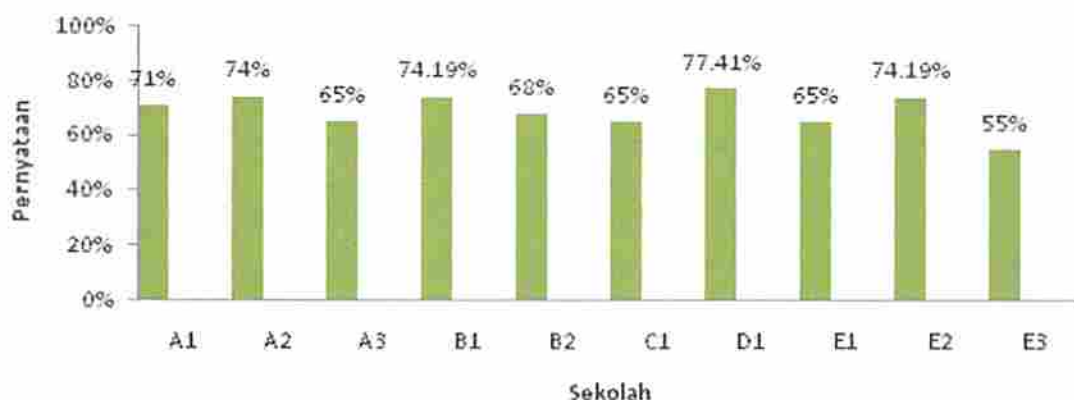
Gambar 4.5. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 5

Gambar 4.5 di atas memperlihatkan pernyataan siswa bahwa guru biologi *Tidak Sering* bertanya tentang hal yang menyimpang dari materi. Guru mengajar tidak boleh menyimpang dari materi pelajaran karena guru yang mengajar sudah tau apa yang harus dia sampaikan, dan materi yang disampaikan oleh guru itu sudah direncanakan sebelum memberikan materi. Guru pasti memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) makanya materi yang akan disampaikan oleh guru tidak akan menyimpang dari materi ajar..Pernyataan guru tidak seringbertanya menyimpang dari materi dengan proporsi dari SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 61,29%, kelas X<sub>2</sub> 68 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 61,29%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 65%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 67,74%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 61,29%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 58,06%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 68 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 52% di Kabupaten Empat Lawang.



**6. Butir Pertanyaan nomor 6. Bagaimana menurut anda tentang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru biologi anda? Tidak Sulit**

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.6.



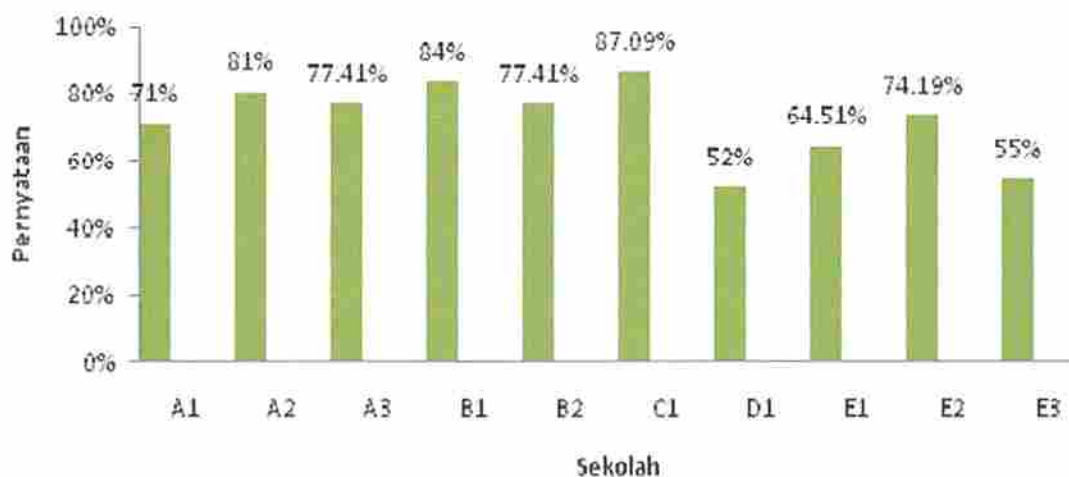
Gambar 4.6. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 6

Gambar 4.6 di atas memperlihatkan pernyataan *Tidak Sulit* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 71%, kelas X<sub>2</sub> 74,19 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 65%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 74,19%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 68%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 65%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 77,41%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 65%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 74,19 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 55% saat guru memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan oleh guru tidak sulit dijawab oleh siswa karena pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan, dan seorang guru pasti mengetahui tingkatan kesukaran pertanyaan dengan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jadi seorang guru pasti bisa

menyesuaikan pertanyaan yang akan guru tanyakan kepada siswa-siswanya. Sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar.

**7. Butir Pertanyaan nomor 7. Apakah pernah guru anda tidak menjawab pertanyaan yang anda ajukan? *Tidak Pernah***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.7.



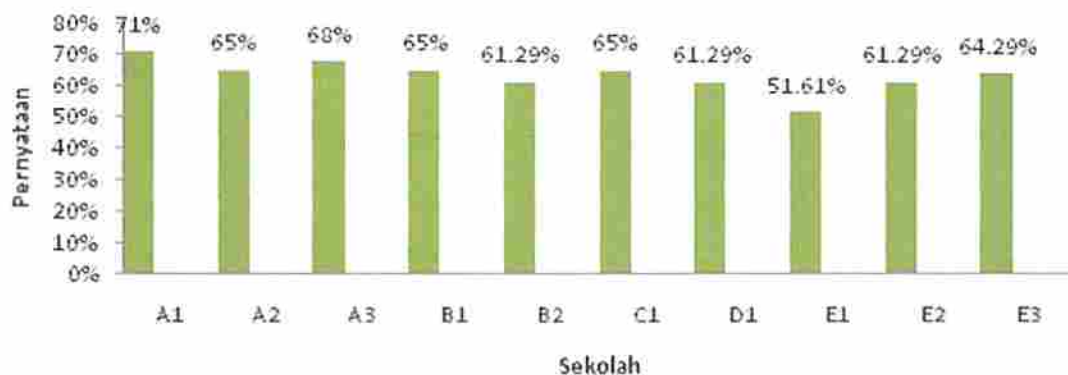
Gambar 4.7. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 7

Gambar 4.7 di atas memperlihatkan pernyataan siswa bahwa guru *Tidak Pernah* tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa dengan proporsi 71% dari SMA Negeri 1 Pendopo, 81 % dari kelas X<sub>3</sub>, dan 77% dari kelas X<sub>3</sub>, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 84%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 78%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 87,09%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 64,51%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 74,19 %, dan

kelas X<sub>3</sub> sebesar 54,83% di Kabupaten Empat Lawang. Guru mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa karena seorang guru sudah memiliki bekal untuk mengajar dan guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bahan ajar yang diajarkan kepada siswa.

**8. Butir Pertanyaan nomor 8. Apakah menurut anda, guru biologi anda terampil saat memberikan pertanyaan? *Terampil***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.8.



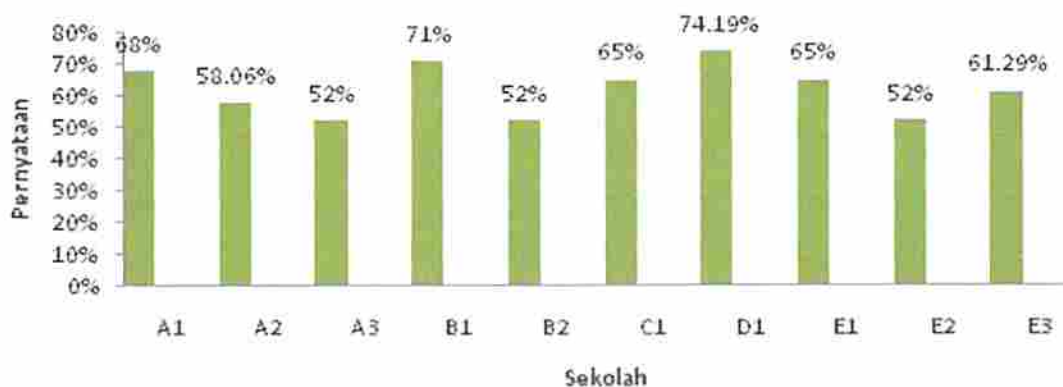
Gambar 4.8. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 8

Gambar 4.8 di atas memperlihatkan pernyataan siswa bahwa guru terampil saat memberikan pertanyaan. Pernyataan terampil dari SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 71%, kelas X<sub>2</sub> 65 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 68%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 65%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 61,29%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 65%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 61,29%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 52%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 61,29 %, di Kabupaten Empat

Lawang. Guru harus terampil memberikan pertanyaan karena guru yang mengajar mengetahui cara mengajar yang baik. Sehingga seorang guru harus mampu menerapkan berbagai keterampilan mengajar supaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**9. Butir Pertanyaan nomor 9. Apakah guru biologi anda selalu berlaku adil dalam memberikan pertanyaan kepada semua siswa? *Selalu***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 9

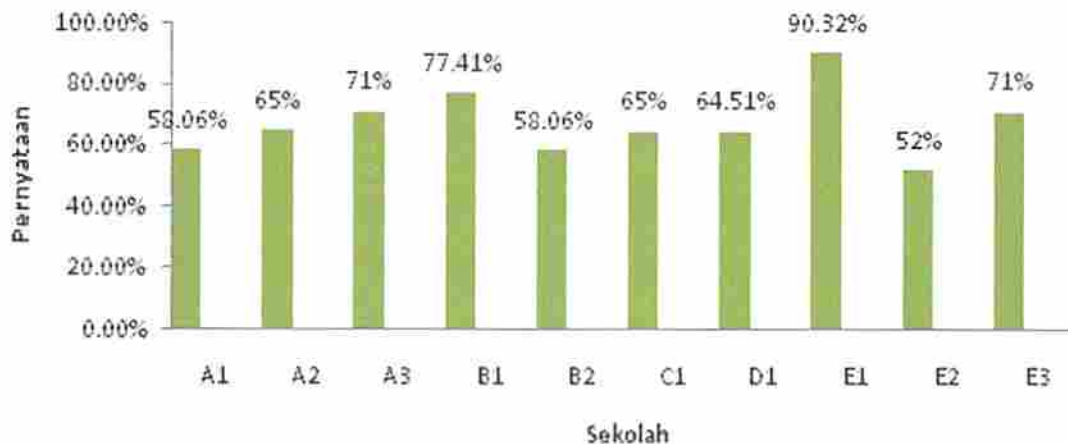
Gambar 4.9 di atas memperlihatkan pernyataan bahwa guru *Selalu* berlaku adil saat memberikan pertanyaan kepada semua siswa. Guru selalu berlaku adil dalam memberikan pertanyaan kepada siswa supaya tidak menimbulkan sentiment pribadi, baik dari guru maupun dari siswa. Karena semua siswa harus diperhatikan oleh guru supaya semua siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru yang professional harus mampu menguasai kelas termasuk adil untuk memberikan



peluang kepada siswa untuk mendapat ilmu yang sama. Pernyataan guru selalu berlaku adil saat memberikan pertanyaan dari SMA Negeri 1 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 68%, kelas  $X_2$  58,06 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 52%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 71%, kelas  $X_2$  sebesar 52%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas  $X_1$  sebesar 66%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas  $X_1$  sebesar 74,19%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas  $X_1$  sebesar 65%, kelas  $X_2$  sebesar 52 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 61,29% di Kabupaten Empat Lawang.

**10. Butir Pertanyaan nomor 10. Apakah anda senang jika pertanyaan yang anda ajukan ditanggapi oleh guru biologi anda? *Sangat Senang***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.10.



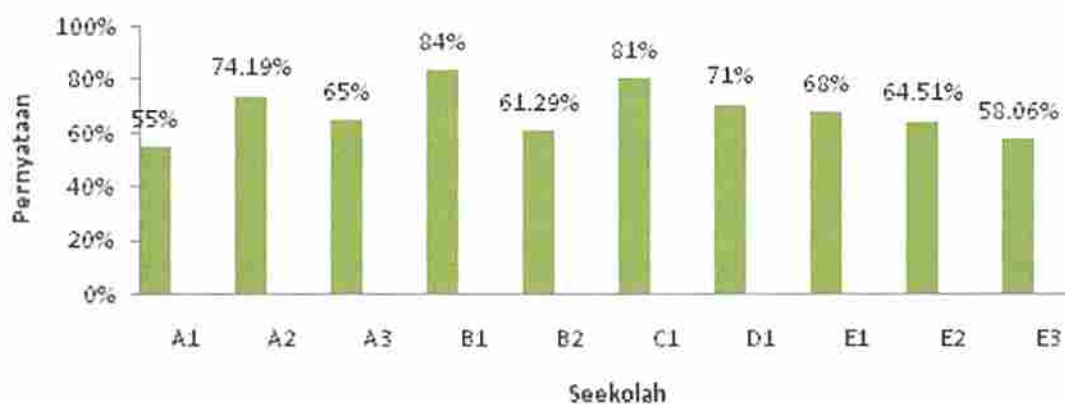
Gambar 4.10. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 10

Gambar 4.10 di atas memperlihatkan bahwa siswa menyatakan *Sangat Senang* jika pertanyaan yang diajukan oleh siswa ditanggapi oleh guru. Pernyataan sangat

senang dengan proporsi dari SMA Negeri 1 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 58,06%, kelas  $X_2$  65 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 71%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 77,41%, kelas  $X_2$  sebesar 58,06%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas  $X_1$  sebesar 65%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas  $X_1$  sebesar 64,51%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas  $X_1$  sebesar 90,32%, kelas  $X_2$  sebesar 52 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 71% di Kabupaten Empat Lawang. Guru harus mampu dan selalu menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswanya supaya antara siswa dan guru memiliki interaksi edukatif dalam proses belajar mengajar

**11. Butir Pertanyaan nomor 11. Apakah pertanyaan yang diberikan oleh guru biologi anda selalu bervariasi? *Bervariasi***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.11.



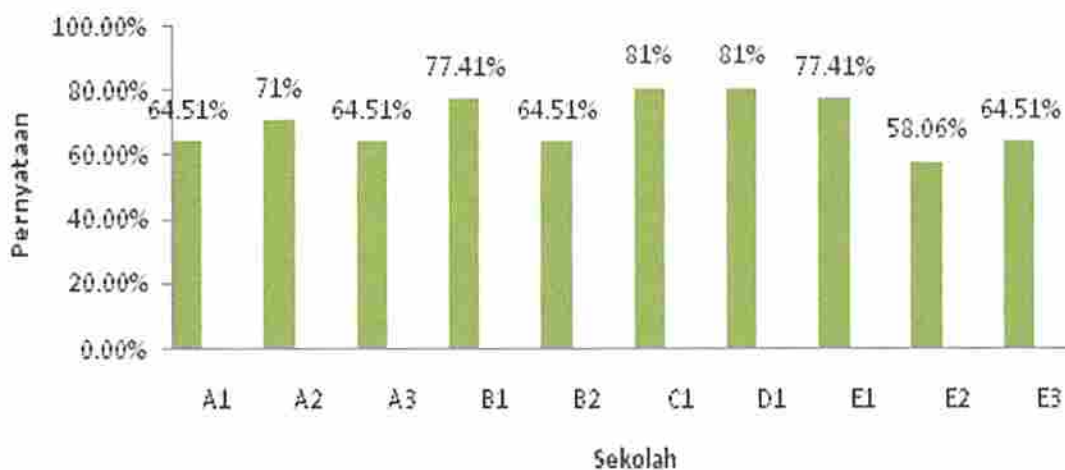
Gambar 4.11. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 11

Gambar 4.11. di atas memperlihatkan pernyataan *Bervariasi* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 55%, kelas  $X_2$  75 %, dan kelas

$X_3$  sebesar 64,51%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 84%, kelas  $X_2$  sebesar 61,29%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas  $X_1$  sebesar 81%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas  $X_1$  sebesar 71%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas  $X_1$  sebesar 68%, kelas  $X_2$  sebesar 64,51 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 58,06% saat guru memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan oleh guru pasti bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, tujuan guru mengajar bervariasi itu adalah supaya siswa tidak merasa bosan. Guru yang profesional pasti memberikan pertanyaan yang bervariasi kepada siswanya untuk mempermudah siswa menjawab dan memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru.

**12. Butir Pertanyaan nomor 12. Bagaimana menurut anda tentang waktu berpikir yang diberikan oleh guru biologi anda saat bertanya? *Cukup***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 12

Gambar 4.12 di atas memperlihatkan bahwa waktu berpikir yang diberikan oleh guru kepada siswa saat menjawab pertanyaan adalah cukup. Pernyataan *Cukup* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 64,51%, kelas X<sub>2</sub> 71 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 64,51%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 77,41%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 64,51%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 81%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 81%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 77,41%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 58,06 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 64,51% di Kabupaten Empat Lawang. Guru pasti tau kemampuan berpikir siswanya, maka seorang guru pasti memberikan waktu berpikir yang cukup kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan. Karena setiap siswa itu memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda maka guru harus menyesuaikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Waktu yang cukup diberikan kepada siswa membuat siswa bisa berfikir lebih luas dan siap untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Waktu berpikir yang diberikan kepada siswa mempengaruhi kualitas jawaban siswa. Pemberian waktu berpikir (*pausing*) untuk berpikir setelah guru bertanya merupakan factor penting. Pemberian waktu ini akan menghasilkan beberapa keuntungan di antaranya siswa yang merespon bertambah, banyak pikiran muncul, siswa mulai berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya, banyak siswa bertanya bertambah, atau guru cenderung meningkatkan variasi bertanya.

**13. Butir Pertanyaan nomor 13. Apakah sering guru biologi anda menjawab pertanyaannya sendiri? *Tidak Sering***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1





Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.13.



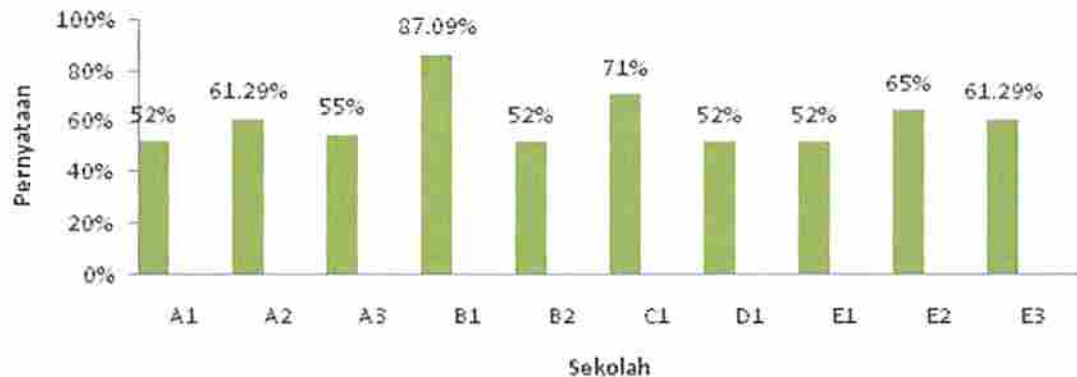
Gambar 4.13. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 13

Gambar 4.13 di atas memperlihatkan bahwa siswa menyatakan guru biologi tidak pernah menjawab pertanyaannya sendiri. Pernyataan *Tidak Pernah* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 71%, kelas X<sub>2</sub> 55%, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 61,29%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 58,06%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 58,06%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 55%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 55%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 68%, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 52% di Kabupaten Empat Lawang. guru harus menghindari menjawab pertanyaan sendiri karena jika guru selalu menjawab pertanyaannya sendiri siswa tidak akan belajar dengan aktif sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai dengan baik.

**14. Butir Pertanyaan nomor 14. Apakah anda setuju jika guru biologi anda selalu mengajukan pertanyaan ganda untuk satu kali bertanya? *Tidak Setuju***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1

Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.14.



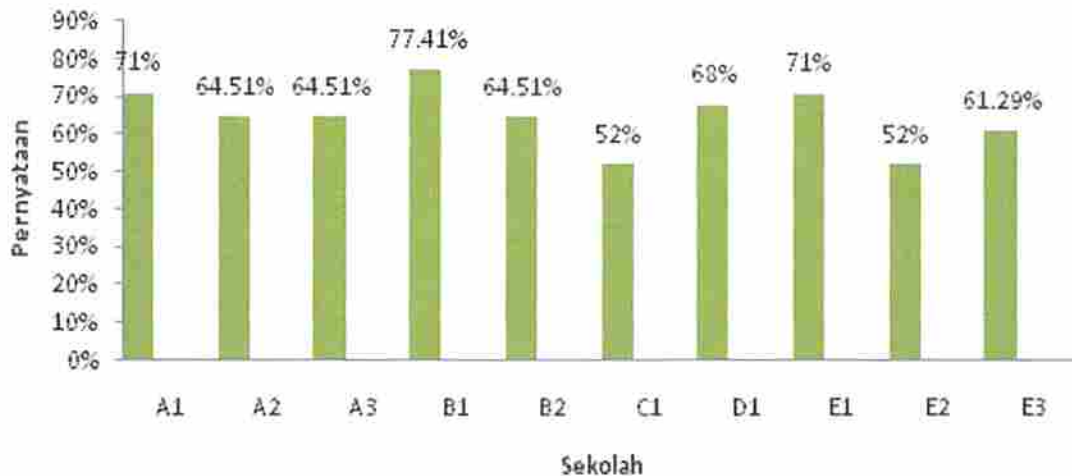
Gambar 4.14. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 14

Gambar 4.14 di atas memperlihatkan bahwa siswa menyatakan tidak setuju jika guru bertanya ganda untuk satu kali bertanya. Pernyataan *Tidak Setuju* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 52%, kelas X<sub>2</sub> 61,29 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 55%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas X<sub>1</sub> sebesar 87,09%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas X<sub>1</sub> sebesar 71 SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas X<sub>1</sub> sebesar 52%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas X<sub>1</sub> sebesar 52%, kelas X<sub>2</sub> sebesar 64,51 %, dan kelas X<sub>3</sub> sebesar 61,29% di Kabupaten Empat Lawang. guru tidak memberikan pertanyaan ganda untuk satu kali bertanya kepada siswa karena menyesuaikan kemampuan siswa dengan waktu pada saat proses belajar mengajar.

**15. Butir Pertanyaan nomor 15. Apakah anda setuju jika guru biologi anda bertanya tapi menentukan siapa yang harus menjawab? *Setuju***

Respon jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 1 dari masing-masing siswa sampel di SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1

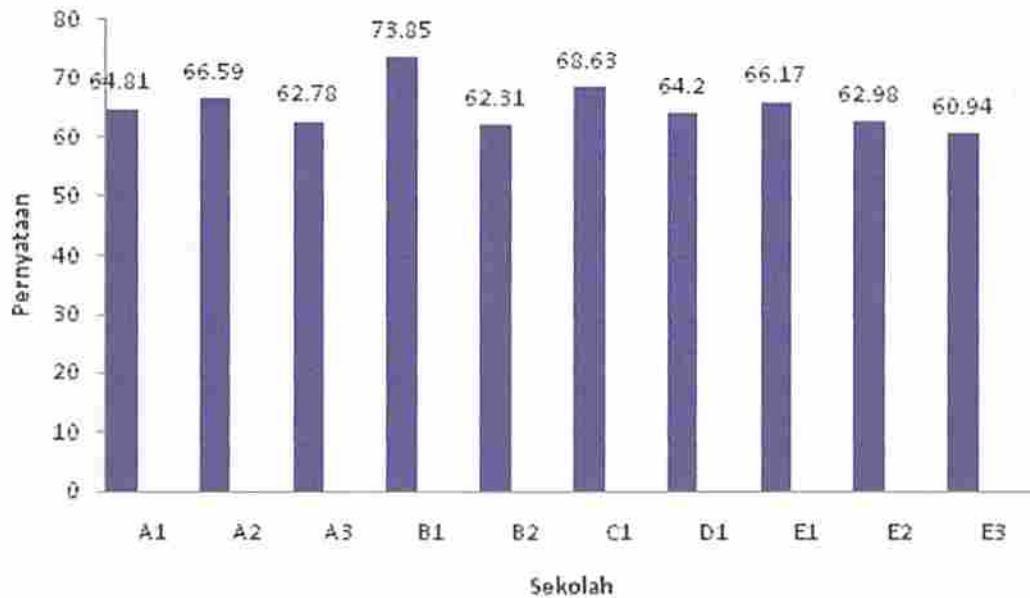
Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat dilihat pada Gambar 4.15



Gambar 4.15. Histogram Persentase Tertinggi Jawaban Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 15

Gambar 4.15 di atas memperlihatkan bahwa pernyataan *Setuju* pada jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 71%, kelas  $X_2$  64,51 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 64,51%, SMA Negeri 2 Pendopo kelas  $X_1$  sebesar 78%, kelas  $X_2$  sebesar 64,51%, SMA Negeri 1 Talang Padang kelas  $X_1$  sebesar 52%, SMA Negeri 2 Ulu Musi kelas  $X_1$  sebesar 68%, SMA Negeri 1 Lintang Kanan kelas  $X_1$  sebesar 71%, kelas  $X_2$  sebesar 52 %, dan kelas  $X_3$  sebesar 61,29% jika guru bertanya menentukan siapa yang harus menjawab. Guru bertanya menentukan siapa yang harus menjawab adalah untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Sehingga semua siswa selalu belajar dengan aktif kreatif pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Setelah data dianalisis pada setiap butir pertanyaan, selanjutnya dibuat nilai rata-rata persentase jawaban siswa dari 5 sekolah sampel (10 kelas) dari pertanyaan nomor 1-15 dapat dilihat pada Gambar 4.16



**Gambar 4.16** Histogram Persentase Rata-rata Jawaban Siswa 5 Sekolah Sampel (10 kelas) untuk Pertanyaan nomor 1-15

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk indikator (1) yaitu Persepsi siswa tentang keterampilan bertanya dasar yang diterapkan oleh guru saat belajar biologi yang meliputi butir pertanyaan 1-7 secara umum dapat dilihat dari 5 sekolah sampel meliputi SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang kanan Kabupaten Empat Lawang dari Hasil olah data berupa angket, memperlihatkan bahwa indikator keterampilan bertanya dasar guru saat belajar biologi didapat nilai **Baik**. Hal ini terbukti dalam butir pertanyaan nomor 1 sampai nomor 7 dengan proporsi tertinggi 84,00% dan terendah 68,00%. Pertanyaan nomor 2 diperoleh proporsi tertinggi 71,00% dan terendah 61,29%. Pertanyaan nomor 3 diperoleh proporsi tertinggi 71,00% dan terendah 55,00%.

Pertanyaan nomor 4 diperoleh proporsi tertinggi 68,00% dan terendah 52,00%.

Pertanyaan nomor 5 diperoleh proporsi tertinggi 68,00% dan terendah 52,00%.

Pertanyaan nomor 6 diperoleh proporsi tertinggi 77,41% dan terendah 55,00%.

Pertanyaan nomor 7 diperoleh proporsi tertinggi 87,09% dan terendah 52,00%.

Untuk indikator (2) yaitu tentang keterampilan bertanya lanjutan yang diterapkan oleh guru saat belajar biologi yang meliputi butir pertanyaan nomor 8-15 secara umum dapat dilihat dari 5 sekolah sampel meliputi SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang kanan Kabupaten Empat Lawang dari hasil olah data angket pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang, memperlihatkan bahwa indikator Persepsi siswa tentang cara guru bertanya saat belajar biologi didapat nilai **Baik**. Hal ini terbukti dalam butir pertanyaan nomor 8 sampai nomor 15. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban angket siswa untuk pertanyaan Pertanyaan nomor 8 diperoleh proporsi tertinggi 71,00% dan 51,00% proporsi terendah. Pertanyaan nomor 9 dengan proporsi tertinggi yaitu 74,19% dan proporsi terendah 52,00%. Pertanyaan nomor 10 dengan proporsi tertinggi yaitu 90,32,% dan proporsi terendah 52,00%. Pertanyaan nomor 11 dengan proporsi tertinggi yaitu 84,00% dan proporsi terendah 55,00%. Pertanyaan nomor 12 dengan proporsi tertinggi yaitu 81,00% dan proporsi terendah 58,06%. Pertanyaan nomor 13 dengan proporsi tertinggi yaitu 71,00% dan proporsi terendah 52,00%. Pertanyaan nomor 14 dengan proporsi tertinggi yaitu 87,09% dan proporsi terendah 52,00%. Pertanyaan nomor 15 dengan proporsi tertinggi yaitu 77,41% dan proporsi terendah 52,00%.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi sudah berhasil. Karena secara umum prosentase yang didapat memenuhi kriteria yang diinginkan.

Jadi persepsi tentang keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi sudah tercapai dengan baik, karena berdasarkan hasil penelitian rata-rata lebih dari 65,33% hasil data menunjukkan nilai **Baik** tentang keterampilan bertanya dasar dan lanjutan yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran biologi tentang materi Ekosistem (Pencemaran Lingkungan).

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **A. Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru pada Mata Pelajaran Biologi**

Penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi sudah memenuhi kriteria yang diinginkan. Berdasarkan hasil pengisian angket dari 5 sekolah sampel meliputi SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang didapatkan nilai **Baik**, proporsi pada Tabel 4.3 siswa mudah memahami saat belajar biologi, karena pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan proporsi tertinggi sebesar 84,00% dan proporsi terendah 68,00%.

Pertanyaan nomor 2 siswa menyatakan bahwa guru selalu menggunakan bahasa Indonesia saat belajar biologi dengan proporsi tertinggi 71,00% dan proporsi terendah 55,00%. Seorang guru pasti bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pertanyaan nomor 3 siswa menyatakan senang jika guru biologi bertanya secara bergilir, karena seorang guru harus mampu memberikan peluang yang sama bagi semua siswanya untuk menjawab pertanyaan supaya semua siswa selalu siap untuk mengikuti proses belajar mengajar. Proporsi tertinggi 71,00% dan proporsi terendah 55,00%.

Pertanyaan nomor 4 siswa menyatakan guru tidak selalu marah jika siswa menjawab pertanyaan belum benar, karena guru selalu bersikap mendidik makanya

seorang guru tidak boleh marah jika siswa menjawab pertanyaan belum tepat. Proporsi tertinggi 68,00% dan terendah 52,00%.

Pertanyaan nomor 5 siswa menyatakan guru biologi pada saat bertanya tidak sering menyimpang dari materi yang diajarkan dengan proporsi tertinggi 68,00% dan terendah 52,00%. Guru mengajar tidak boleh menyimpang dari materi pelajaran karena guru yang mengajar sudah tau apa yang harus dia sampaikan, dan materi yang disampaikan oleh guru itu sudah direncanakan sebelum memberikan materi. Guru pasti memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) makanya materi yang akan disampaikan oleh guru tidak akan menyimpang dari materi ajar

Pertanyaan nomor 6 siswa menyatakan tidak sulit memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan, dan seorang guru pasti mengetahui tingkatan kesukaran pertanyaan dengan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jadi seorang guru pasti bisa menyesuaikan pertanyaan yang akan guru tanyakan kepada siswa-siswanya. Sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Proporsi tertinggi 74,19%, dan terendah 55,00%.

Pertanyaan nomor 7 siswa menyatakan guru biologi tidak pernah tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa dengan proporsi tertinggi 87,09%, dan terendah 52,00%. . Guru mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa karena seorang guru sudah memiliki bekal untuk mengajar dan guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bahan ajar yang diajarkan kepada siswa.



Pertanyaan nomor 8 siswa menyatakan guru biologi terampil saat memberikan pertanyaan dengan proporsi tertinggi 68,00%, dan terendah 51,61%. Guru harus terampil memberikan pertanyaan karena guru yang mengajar mengetahui cara mengajar yang baik. Sehingga seorang guru harus mampu menerapkan berbagai keterampilan mengajar supaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pertanyaan nomor 9 siswa menyatakan guru biologi selalu berlaku adil saat memberikan pertanyaan kepada siswa, Guru selalu berlaku adil dalam memberikan pertanyaan kepada siswa supaya tidak menimbulkan sentiment pribadi, baik dari guru maupun dari siswa. Karena semua siswa harus diperhatikan oleh guru supaya semua siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru yang professional harus mampu menguasai kelas termasuk adil untuk memberikan peluang kepada siswa untuk mendapat ilmu yang sama. Proporsi tertinggi 74,19%, dan terendah 52,00%.

Pertanyaan nomor 10 siswa menyatakan sangat senang jika pertanyaan yang diajukan ditanggapi oleh guru dengan proporsi tertinggi 90,32%, dan terendah 52,00%. Guru harus mampu dan selalu menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswanya supaya antara siswa dan guru memiliki interaksi edukatif dalam proses belajar mengajar

Pertanyaan nomor 11 siswa menyatakan pertanyaan yang diberikan oleh guru biologi bervariasi, dengan proporsi tertinggi 84,00%, dan terendah 58,06%. Pertanyaan yang diberikan oleh guru pasti bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, tujuan guru mengajar bervariasi itu adalah supaya siswa tidak merasa

bosan. Guru yang professional pasti memberikan pertanyaan yang bervariasi kepada siswanya untuk mempermudah siswa menjawab dan memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pertanyaan nomor 12 siswa menyatakan waktu berfikir yang diberikan guru biologi cukup, dengan proporsi tertinggi 81,00%, dan terendah 58,08%. Guru pasti tau kemampuan berpikir siswanya, maka seorang guru pasti memberikan waktu berpikir yang pas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan. Karena setiap siswa itu memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda maka guru harus menyesuaikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pertanyaan nomor 13 siswa menyatakan guru biologi tidak sering menjawab pertanyaannya sendiri dengan proporsi tertinggi 68,00%, dan terendah 52,00%. Guru harus menghindari menjawab pertanyaan sendiri karena jika guru selalu menjawab pertanyaannya sendiri siswa tidak akan belajar dengan aktif sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai dengan baik.

Pertanyaan nomor 14 siswa menyatakan tidak setuju jika guru biologi memberikan pertanyaan ganda untuk satu kali bertanya dengan proporsi tertinggi 87,09%, dan terendah 52,00%. Guru tidak memberikan pertanyaan ganda untuk satu kali bertanya kepada siswa karena menyesuaikan kemampuan siswa dengan waktu pada saat proses belajar mengajar.

Pertanyaan nomor 15 siswa menyatakan setuju jika guru biologi bertanya tapi menunjuk siapa yang harus menjawab dengan proporsi tertinggi 77,41%, dan terendah

52,00%. Guru bertanya menentukan siapa yang harus menjawab adalah untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Sehingga semua siswa selalu belajar dengan aktif kreatif pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Kondisi sudah tercapainya penerapan keterampilan bertanya guru pada kelas X semester genep SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang berdasarkan kriteria penilaian secara umum dipengaruhi oleh Keterampilan Dasar Mengajar (Keterampilan Bertanya) yang baik. Menurut Djamarah (2010), keterampilan dasar mengajar guru adalah keterampilan dasar yang mutlak yang harus dimiliki oleh guru yang diharapkan dapat mengoptimalkan perannya di kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (2010) memunculkan aktualisasi diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan cara bertanya. Bertanya sangat biasa dilakukan siswa dalam tiap kesempatan, untuk itu guru harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya siswa untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan Tanya jawab harus dilakukan secara cepat, berkenaan dengan memberikan pertanyaan yang baik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru di 5 sekolah sampel meliputi: SMA Negeri 1 Pendopo, SMA Negeri 2 Pendopo, SMA Negeri 1 Talang Padang, SMA Negeri 2 Ulu Musi, dan SMA Negeri 1 Lintang Kanan didapatkan nilai Baik. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya nilai rata-rata dari masing-masing sekolah yaitu 65,33% dari hasil pengisian angket tentang persepsi siswa terhadap penerapan keterampilan bertanya guru pada mata pelajaran biologi.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar, misalnya dalam menerapkan keterampilan bertanya pada saat proses belajar mengajar.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang keterampilan bertanya guru untuk mata pelajaran yang lainnya untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arif. 2009. *Kompetensi guru dan Keterampilan Dasar*, (Online), (<http://ariffadholi.blogspot.com/2009/10/4-kompetensi-guru-8-keterampilan-dasar.html>). Diakses 21 Oktober 2011).
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bolla, Jhon I. dkk. 1985. *Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjutan*. Jakarta : Fortuna.
- Bolla, Jhon I. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*, (Online), ([http://repository.upi.edu/operator/upload/t\\_ips\\_060478\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/t_ips_060478_chapter2.pdf), diakses 5 Desember 2011).
- Brown, G. A & Edminson R. 1984. *Penilaian Hasil Belajar*, (Online) ([http://repository.upi.edu/operator/upload/t\\_ips\\_060478\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/t_ips_060478_chapter2.pdf), diakses 5 Desember 2011).
- Calmeamel. 2010. *Keterampilan Bertanya*, (Online) (<http://callmeamel.blogspot.com/2010/07/keterampilan-bertanya.html>) Diakses 21 Oktober 2011).
- Djamarah, S.B. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fadli. 2010. *Komponen-komponen Keterampilan Bertanya*, (Online), (<http://aritmaxx.wordpress.com/2010/03/28/komponen-komponen-keterampilan-bertanya-lanjut/>, diakses 20 Oktober 2011).
- FKIP UMP. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang : FKIP UMP.
- Gelgel, N. 1997. *Komponen-komponen Keterampilan Bertanya Lanjut*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ramlan. 2010. *Keterampilan Bertanya*, (Online), (<http://ramlannarie.wordpress.com/2010/05/30/keterampilan-bertanya/>) Diakses 20 Oktober 2011).

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sabeni. 2008. *Jenis-jenis Pertanyaan*, (Online),  
(<http://sabenisite.wordpress.com/>, diakses 20 Oktober 2011).

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Turney. 2008. *Jenis-jenis pertanyaan*, (Online).  
(<http://makalah-download.blogspot.com/2011/09/keterampilan-bertanya.html>  
diakses 5 Desember 2011).

Usman, M. Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

## Jawaban Responden terhadap Instrumen Penelitian

No	Nama Responden	Sekolah (kode)	Pertanyaan															Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Rike Angry	A1	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	43
2	Nuzul Hidayat	A1	3	1	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	4	33
3	Nik Aries Nikardo	A1	4	2	4	2	2	2	1	3	4	4	4	3	1	4	3	43
4	Muhammad Parli	A1	2	2	4	2	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	2	35
5	Arip	A1	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	45
6	Perli Setiawan	A1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	49
7	Yosi Fathul Rahman	A1	3	2	3	1	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	43
8	Robi Sugara	A1	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	31
9	Afta Agustian	A1	3	2	4	1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	4	35
10	Sugianto	A1	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	3	4	2	1	4	40
11	Yoviya	A1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	39
12	Ade Jayanti	A1	3	2	4	1	1	1	1	4	4	4	3	3	2	2	3	38
13	Putry Yansi	A1	3	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	41
14	Sri Nigsih	A1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	36
15	Agustina Ariani	A1	4	2	3	1	1	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	38
16	Miftahun Najah	A1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	41
17	Abiem	A1	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	4	3	1	3	3	40



18	Lidia Purnama Sari	A1	3	2	3	1	1	2	1	4	3	3	4	2	3	3	38
19	Hendro Widodo	A1	3	4	3	2	2	1	2	4	3	3	4	1	1	4	40
20	Eky Afriansyah	A1	3	2	3	1	3	1	2	3	4	4	3	2	2	4	41
21	Odi Arriyansa	A1	4	2	4	2	3	1	2	4	4	3	4	2	2	4	44
22	Hajri Soni	A1	4	2	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	3	2	41
23	Riki Sepriadi	A1	4	4	4	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	42
24	Sugianto	A1	3	4	4	2	2	1	1	3	3	4	4	3	2	4	43
25	Lupi Gustriani	A1	2	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	1	4	38
26	Aditya Pratama	A1	2	2	3	1	2	2	1	3	4	3	3	1	3	2	35
27	Kiki widyasaki	A1	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	44
28	Desren Sukaiti	A1	3	2	3	1	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	43
29	Putrid Puji Lestari	A1	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	45
30	Nova pandasari	A1	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	44
31	M. Ibnu Hajri	A1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	40
			95	75	106	51	52	52	53	106	104	103	106	57	78	103	



Tabel r Product Momen pada Sig. 0.05 (two tail)

N	r	N	r	N	r	N	R	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Menggunakan Program SPSS Versi 16,00

#### Correlations

Correlations

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_13	P_14	P_15	Total
P_1 Pearson Correlation	1	.069	.203	.077	-.031	.057	.067	.123	.374	.040	.123	.010	.023	.284	.102	.409
Sig. (2-tailed)		.710	.273	.679	.867	.761	.722	.511	.038	.833	.511	.957	.901	.121	.584	.022
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_2 Pearson Correlation	.089	1	.170	.434	-.051	-.051	.145	.041	-.100	.143	.191	.010	.159	-.110	.258	.397
Sig. (2-tailed)	.710		.361	.015	.787	.787	.437	.826	.593	.443	.303	.959	.394	.566	.162	.027
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_3 Pearson Correlation	.203	.170	1	.196	.315	-.080	-.029	.182	-.060	.225	.182	.015	.088	.082	.236	.414
Sig. (2-tailed)	.273	.361		.291	.084	.671	.877	.326	.750	.224	.326	.936	.637	.660	.201	.021
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_4 Pearson Correlation	.077	.434	.196	1	.052	.052	.268	.220	-.124	.079	.357	-.004	.114	.198	.151	.466
Sig. (2-tailed)	.679	.015	.291		.783	.783	.144	.234	.508	.672	.049	.981	.540	.285	.417	.008
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_5 Pearson Correlation	-.031	-.051	.315	.052	1	-.021	.253	.021	.325	.261	.465	.057	-.122	.130	.176	.403
Sig. (2-tailed)	.867	.787	.084	.783		.911	.170	.909	.075	.157	.008	.762	.513	.487	.342	.025
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_6 Pearson Correlation	.057	-.051	-.080	.052	-.021	1	.132	.132	.233	-.091	.243	.387	.332	.490	-.141	.431
Sig. (2-tailed)	.761	.787	.671	.783	.911		.478	.478	.207	.628	.187	.032	.068	.005	.451	.016
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_7 Pearson Correlation	.067	.145	-.029	.268	.253	.132	1	-.033	-.096	-.015	.111	.152	.054	.206	.299	.372
Sig. (2-tailed)	.722	.437	.877	.144	.170	.478		.862	.608	.937	.550	.414	.773	.266	.102	.039
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_8 Pearson Correlation	.123	.041	.182	.220	.021	.132	-.033	1	.261	.113	.470	.148	.009	.093	.076	.398
Sig. (2-tailed)	.511	.826	.326	.234	.909	.478	.862		.156	.546	.008	.426	.963	.620	.683	.027

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_9	Pearson Correlation	.374	-.100	-.060	-.124	.325	.233	-.096	.261	1	.396	.370	.112	-.017	.433	-.199	.448		
	Sig. (2-tailed)	.036	.593	.750	.508	.075	.207	.608	.156		.027	.040	.549	.928	.015	.283	.012		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_10	Pearson Correlation	.040	.143	.225	.079	.261	-.091	-.015	.113	.386	1	.392	.067	-.037	.139	.177	.416		
	Sig. (2-tailed)	.833	.443	.224	.672	.157	.628	.937	.546	.027		.029	.720	.844	.455	.340	.020		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_11	Pearson Correlation	.123	.191	.182	.357	.465	.243	.111	.470	.370	.392	1	.017	.009	.308	.076	.633		
	Sig. (2-tailed)	.511	.303	.326	.049	.008	.187	.550	.008	.040	.029		.928	.963	.092	.683	.000		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_12	Pearson Correlation	.010	.010	.015	-.004	.057	.387	.152	.148	.112	.067	.017	1	.292	.197	.045	.374		
	Sig. (2-tailed)	.957	.959	.936	.981	.762	.032	.414	.426	.549	.720	.928		.111	.287	.808	.038		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_13	Pearson Correlation	.023	.159	.088	.114	-.122	.332	.054	.009	-.017	-.037	.009	.292	1	-.070	.363	.371		
	Sig. (2-tailed)	.901	.394	.637	.540	.513	.088	.773	.963	.928	.844	.963	.111		.710	.045	.040		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_14	Pearson Correlation	.284	-.110	.082	.198	.130	.490	.208	.093	.433	.139	.308	.197	-.070	1	-.162	.527		
	Sig. (2-tailed)	.121	.556	.660	.285	.487	.005	.266	.620	.015	.455	.092	.287	.710		.384	.002		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P_15	Pearson Correlation	.102	.258	.238	.151	.176	-.141	.299	.076	-.199	.177	.076	.045	.363	-.162	1	.390		
	Sig. (2-tailed)	.584	.162	.201	.417	.342	.451	.102	.683	.283	.340	.683	.808	.045	.384		.030		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.409	.397	.414	.466	.403	.431	.372	.398	.446	.416	.633	.374	.371	.527	.390	1		
	Sig. (2-tailed)	.022	.027	.021	.008	.025	.016	.039	.027	.012	.020	.000	.038	.040	.002	.030			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel Hasil Pengujian Validitas Butir Pertanyaan**

No.	Indikator	No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Keterampilan Bertanya Dasar	1	0,409	0,344	Valid
		2	0,397	0,344	Valid
		3	0,414	0,344	Valid
		4	0,466	0,344	Valid
		5	0,403	0,344	Valid
		6	0,431	0,344	Valid
		7	0,372	0,344	Valid
2	Keterampilan Bertanya Lanjutan	8	0,398	0,344	Valid
		9	0,446	0,344	Valid
		10	0,416	0,344	Valid
		11	0,633	0,344	Valid
		12	0,374	0,344	Valid
		13	0,371	0,344	Valid
		14	0,527	0,344	Valid
		15	0,390	0,344	Valid

**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	37.19	13.961	.264	.651
P_2	37.84	13.606	.185	.671
P_3	36.84	14.073	.285	.649
P_4	38.61	14.045	.361	.642
P_5	38.58	14.052	.264	.651
P_6	38.58	13.918	.295	.647
P_7	38.55	14.456	.265	.652
P_8	36.84	14.273	.283	.650
P_9	36.90	13.824	.311	.645
P_10	36.94	14.262	.309	.648
P_11	36.84	13.340	.548	.620
P_12	36.81	14.361	.256	.653
P_13	38.42	13.985	.195	.663
P_14	37.74	12.598	.326	.645
P_15	36.94	13.929	.225	.658

Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No.	Indikator	No. Soal	Nilai Alfa-Cronbach	Keterangan
1.	Keterampilan Bertanya Dasar	1	0,651	Reliabel
		2	0,671	Reliabel
		3	0,649	Reliabel
		4	0,642	Reliabel
		5	0,651	Reliabel
		6	0,647	Reliabel
		7	0,652	Reliabel
2.	Keterampilan Bertanya Lanjutan	8	0,650	Reliabel
		9	0,645	Reliabel
		10	0,648	Reliabel
		11	0,620	Reliabel
		12	0,653	Reliabel
		13	0,663	Reliabel
		14	0,645	Reliabel
		15	0,658	Reliabel

**Pengujian Statistik Menggunakan Program SPSS Versi 16,00**

**Frequencies**

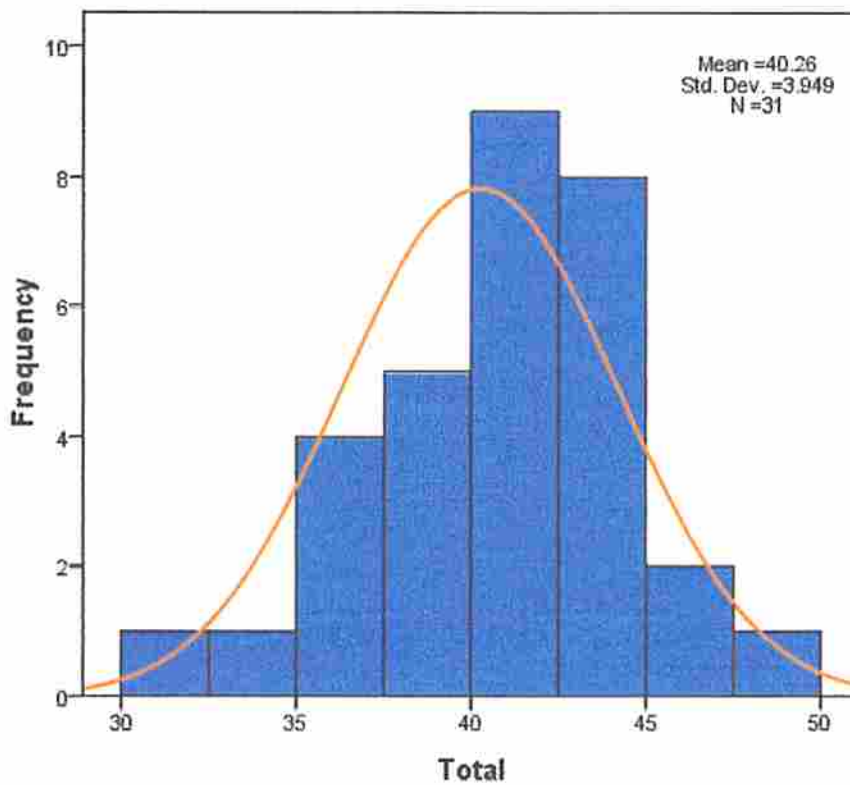
**Statistics**

Total

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		40.26
Std. Error of Mean		.709
Median		41.00
Mode		43
Std. Deviation		3.949
Variance		15.598
Range		18
Minimum		31
Maximum		49
Sum		1248

**Total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	3.2	3.2	3.2
	33	1	3.2	3.2	6.5
	35	3	9.7	9.7	16.1
	36	1	3.2	3.2	19.4
	38	4	12.9	12.9	32.3
	39	1	3.2	3.2	35.5
	40	4	12.9	12.9	48.4
	41	4	12.9	12.9	61.3
	42	1	3.2	3.2	64.5
	43	5	16.1	16.1	80.6
	44	3	9.7	9.7	90.3
	45	2	6.5	6.5	96.8
	49	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



**Frequency Table**

P\_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	16.1	16.1	16.1
3	19	61.3	61.3	77.4
4	7	22.6	22.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.2	3.2	3.2
2	23	74.2	74.2	77.4
4	7	22.6	22.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	



P\_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	3.2	3.2	3.2
3	16	51.6	51.6	54.8
4	14	45.2	45.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	35.5	35.5	35.5
2	20	64.5	64.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	38.7	38.7	38.7
2	17	54.8	54.8	93.5
3	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	38.7	38.7	38.7
2	17	54.8	54.8	93.5
3	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	29.0	29.0	29.0
2	22	71.0	71.0	100.0



P\_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	29.0	29.0	29.0
2	22	71.0	71.0	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	18	58.1	58.1	58.1
4	13	41.9	41.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.5	6.5	6.5
3	16	51.6	51.6	58.1
4	13	41.9	41.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	21	67.7	67.7	67.7
4	10	32.3	32.3	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	18	58.1	58.1	58.1
4	13	41.9	41.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	17	54.8	54.8	54.8
4	14	45.2	45.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	35.5	35.5	35.5
2	14	45.2	45.2	80.6
3	6	19.4	19.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	16.1	16.1	16.1
2	9	29.0	29.0	45.2
3	13	41.9	41.9	87.1
4	4	12.9	12.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

P\_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	12.9	12.9	12.9
3	13	41.9	41.9	54.8
4	14	45.2	45.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	



Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang



Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMA Negeri 2 Pendopo Kabupaten Empat Lawang



Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang



Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Lintang Kanan Empat Lawang



**JUDUL :****Persepsi Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Empat Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru Pada Mata Pelajaran Biologi**

Nama Siswa :

Sekolah :

Hari/Tgl. Pengisian Angket :

Tanda Tangan Responden :

**Petunjuk**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara!

1. Apakah anda mudah memahami jika guru biologi anda memberikan pertanyaan?
  - a. Sangat Mudah
  - b. Mudah
  - c. Tidak Mudah
  - d. Sangat Tidak Mudah
2. Apakah guru biologi anda selalu menggunakan bahasa Indonesia yang jelas saat memberikan pertanyaan?
  - a. Sangat Jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak Jelas
  - d. Sangat Tidak Jelas
3. Apakah anda senang jika guru biologi anda bertanya secara bergilir saat belajar?
  - a. Sangat Senang
  - b. Senang
  - c. Tidak Senang
  - d. Sangat Tidak Senang
4. Apakah guru biologi anda selalu marah jika anda menjawab pertanyaan belum tepat?
  - a. Sangat Selalu
  - b. Selalu
  - c. Tidak Selalu
  - d. Sangat Tidak Selalu
5. Apakah guru biologi anda sering bertanya tentang hal yang menyimpang dari materi pembelajaran?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Tidak Sering
  - d. Sangat Tidak Sering
6. Bagaimana menurut anda tentang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru biologi anda?
  - a. Sangat Sulit
  - b. Sulit
  - c. Tidak Sulit
  - d. Sangat Tidak Sulit

7. Apakah pernah guru anda tidak menjawab pertanyaan yang anda ajukan?
  - a. Sangat Pernah
  - b. Pernah
  - c. Tidak Pernah
  - d. Sangat Tidak Pernah
  
8. Apakah menurut anda, guru biologi anda terampil saat memberikan pertanyaan?
  - a. Sangat Terampil
  - b. Terampil
  - c. Tidak Terampil
  - d. Sangat Tidak Terampil
  
9. Apakah guru biologi anda selalu berlaku adil dalam memberikan pertanyaan kepada semua siswa?
  - a. Sangat Selalu
  - b. Selalu
  - c. tidak Selalu
  - d. Sangat Tidak Selalu
  
10. Apakah anda senang jika pertanyaan yang anda ajukan ditanggapi oleh guru biologi anda?
  - a. Sangat Senang
  - b. Senang
  - c. Tidak Senang
  - d. Sangat Tidak Senang
  
11. Apakah pertanyaan yang diberikan oleh guru biologi anda selalu bervariasi?
  - a. Sangat Bervariasi
  - b. Bervariasi
  - c. Tidak Bervariasi
  - d. Sangat Tidak Bervariasi
  
12. Bagaimana menurut anda tentang waktu berpikir yang diberikan oleh guru biologi anda saat bertanya?
  - a. Sangat Cukup
  - b. Cukup
  - c. Tidak Cukup
  - d. Sangat Tidak Cukup
  
13. Apakah sering guru biologi anda menjawab pertanyaannya sendiri?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Tidak Sering
  - d. Sangat Tidak Sering
  
14. Apakah anda setuju jika guru biologi anda selalu mengajukan pertanyaan ganda untuk satu kali bertanya?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
  
15. Apakah anda setuju jika guru biologi anda bertanya tapi menentukan siapa yang harus menjawab?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,  
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Nomor: 34.08.001/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/XII/2011**

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa  
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

**MEMPERHATIKAN:**

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

**MENIMBANG:**

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

**MENINGAT:**

- UU RI Nomor 20 tahun 2003
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/D/2011

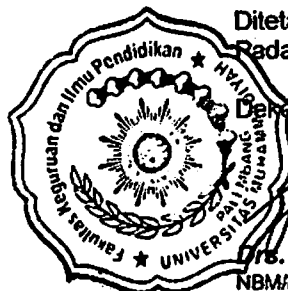
**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN :**

**Pertama** : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Ari Armika	342008001	1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.
		2. Dra. Hj. Kholillah, M.M.

**Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Ditetapkan di : Palembang  
Rada tanggal : 06 Muharam 1433 H  
01 Desember 2011 M

*[Signature]*  
Drs. Syaifudin, M.Pd.  
NBM/NIDN 854917/0001056201

**Tembusan:**

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani 13 ulu Palembang 30263 Telp. 0711-510842.  
 Fax (0711) 513078, E-mail: [fkpump@yahoo.com](mailto:fkpump@yahoo.com)

**USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor: 34.08.001/G.17.2/ KPTS/FKIP UMP/III/2011

Nama : Ari Armika  
 NIM : 342008001  
 Jurusan : Pendidikan MIPA  
 Program Studi : **Pendidikan Biologi**  
 Judul Skripsi : 1. Persepsi Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Empat Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru Pada Mata Pelajaran Biologi.  
 2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang.  
 3. Perbandingan Berat Badan Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.) Antara Yang Menggunakan Pakan Daun Singkong Dan Sayur Sawi. dan Pengajarannya Di SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

HB

Diusulkan Judul Nomor : 1 (satu)  
 Pembimbing I : Drs. Suyud Abadi, M.Si.  
 Pembimbing II : Dra. Hj. Kholillah, M.M.  
 Batas Waktu Penyelesaian Skripsi :

Palembang, 15 Desember 2011

Ketua Program Studi,



Dra. Sri Wardhani, M.Si.

Dibuat rangkap tiga

1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

STATUS DISAMAKAN SERTA AKREDITASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 131 in Palembang 30263 Telp. 8110842

*(Handwritten signature)*

nomor : 3038/G.17.3/FKIP UMP/VI/2012  
 Hal : **Permohonan Riset**

19 Jumadil Akhir 1433 H  
 11 Mei 2012 M

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Nasional  
 Kabupaten Empat Lawang

Assalamualaikum w.w.,

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : Ari Armika  
 NIM : 342008001  
 Jurusan : Pendidikan MIPA  
 Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan SMA Negeri Empat Lawang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru pada Mata Pelajaran Biologi"**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah



**Drs. Syaifudin, M.Pd.**  
 NBM/NIDN : 854917/001056201



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG<sup>77</sup>  
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Lintas Sumatera Km. 5 Talang Banyu Tebing Tinggi Sumatera Selatan  
E-mail : diknas4lawang@yahoo.co.id Telp/Faxs (0702) 21406 Kode Pos 31453

Tebing Tinggi, Mei 2012

Nomor : 422/69/1A/DIK/2012  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Sdr. Dekan FKIP Universitas  
Muhammadiyah Palembang  
Di -

Palembang

Berdasarkan Surat Saudara Nomor : 3038/G.17.3/FKIP UMP/V/ 2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Permohonan Riset :

Nama : ARI ARMIKA  
NPM : 342008001  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI TAHUN PELAJARAN 2011/2012 " di SMA Negeri dalam wilayah Kabupaten Empat Lawang dari tanggal 22 Mei s.d 5 Juni 2012 dengan catatan :

1. Harus berkoordinasi dengan Kepala Sekolah tempat penelitian
2. Biaya ditanggung sendiri oleh yang bersangkutan.
3. Selesai melaksanakan penelitian membuat laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang.

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN EMPAT LAWANG  
SEKRETARIS



PADRI, A.N., S.Sos, M.Si  
Pembina

NIP. 19660910 198608 1 001

Tembusan :

1. Kepala UPTD Pendidikan
2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG**  
**SMA NEGERI 1 PENDOPO**

Alamat : Jln. Hanafiah Ds. Karang Caya Kec. Pendopo Kab. Empat Lawang 31593  
 ☎ : 0731-66390 ✉ : sman1pdpel@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 318 / SMAN 1 Pdp/ DIK/ 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ARI ARMIKA**  
 N I M : 342008001  
 Jurusan : Pendidikan MIPA  
 Program Studi : Pendidikan Biologi

Memang benar nama yang tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan judul "**PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**", DARI TANGGAL 22 Mei s.d 05 Juni 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pendopo, 06 Juni 2012  
 Kepala SMA Negeri 1 Pendopo,

**MIRZONTONI, S.Pd. M.Pd**  
 196810161992031006



Lampiran 16  
PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG  
**SMA NEGERI 2 PENDOPO**

79

Alamat : Desa Landur Kec. Pendopo Kab. Empat Lawang (31593)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 54 / SMAN.2 / DIK / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL KARIM FAUZI, M.Pd  
NIP : 196605301995121001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Pendopo  
Kabupaten : Empat Lawang

Dengan ini menerangkan

Nama : ARI ARMIKA  
Nim : 342008001  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Pendopo pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 05 Juni 2012 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI** ”.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pendopo, 6 Juni 2012

Kepala Sekolah



ABDUL KARIM FAUZI, M.Pd

NIP. 196605301995121001



**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 TALANG PADANG**

*Alamat : Jalan Raya Desa Lampar baru Kec. Talang Padang Kab. Empat Lawang, 31453*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800//67/SMAN.1 TP/DIK/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. SUDARSONO**  
 NIP : 196212161992031002  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Desa Ps. Talang Padang Kec. Talang Padang

Dengan ini menerangkan

Nama : **ARI ARMIKA**  
 NIM : 342008001  
 Jurusan : Pendidikan MIPA  
 Program Studi : Pendidikan Biologi

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Talang Padang pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 05 Juni 2012 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**PERSEPSI SISWA SMA NEGERI KABUPATEN EMPAT LAWANG TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI** "

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Talang Padang, 06 Juni 2012



Kepala Sekolah,  
**Drs. SUDARSONO**

NIP. 196212161992031002



**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 ULU MUSI**

*Jl. Benteng Desa Tangga rasa Kec. Ulu Musi Kab. Empat Lawang Pos.31594*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 420.3/169 / SMAN 2/ Dikmen/ 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISKANDAR JUNAIDI, S.Pd  
NIP : 196606102000121001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Ulu Musi  
Kabupaten : Empat Lawang

Dengan ini menerangkan

Nama : ARI ARMIKA  
NIM : 342008001  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 2 Ulu Musi pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 05 Juni 2012 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI** ”.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya

Ulu Musi, 6 Juni 2012

Kepala Sekolah



ISKANDAR JUNAIDI, S.Pd





**DEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG**  
**SMA NEGERI 1 LINTANG KANAN**

Alamat : Jl. Raya Desa Munra Danau Kec. Lintang Kanan Kab Empat Lawang  
Kode Pos 31592 ☎ ( 0731 ) 66682 ✉ : [umansalinka@gmail.com](mailto:umansalinka@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 311 / SMAN 1 / DIK / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AJRIANTO, M. Pd**  
NIP : 19680907199203 1 008  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa :

Nama : **ARI ARMIKA**  
NPM : 342008001  
Fakultas : FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Study : Pendidikan Biologi

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Lintang Kanan dari Tanggal 22 Mei s.d. 5 Juni 2012 untuk keperluan penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir dengan judul " **PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN EMPAT LAWANG TERHADAP PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lintang Kanan, 6 Juni 2012  
Kepala Sekolah

  
**AJRIANTO, M. Pd**  
NIP. 19680907199203 1 008

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LAPORAN KEMAJUAN  
 BIMBINGAN SKRIPSI**



Nama : Ari Armika

NIM : 342008001

Judul : Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat  
 Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya  
 Guru pada Mata Pelajaran Biologi

Dosen Pembimbing: **1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.**

**2. Dra. Hj. Kholillah, M.M.**

Fertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
1	Judul	ACC		2 Januari 2012
2	Proposal I, II, III	Perbaiki, kutipan penulisan, dan populasi penelitian		19 April 2012
3	Proposal I, II, III	Perbaiki smapel penelitian, dibuat dalam tabel terpisah, antara populasi penelitian dengan sampel penelitian		22 April 2012
4	Proposal I, II, III	Perbaiki penulisan daftar rujukan		23 April 2012
5	Proposal i, II, III	ACC		24 April 2012
6	SKRIPSI BAB I, II, III	ACC		14 Mei 2012
7	SKRIPSI BAB IV	Perbaiki Data Hasil Penelitian, Dibuat dalam Tabe		16 Mei 2012
8	SKRIPSI BAB IV	Buat Kode untuk nama Sekolah Sampel, setiap butir pertanyaan pada histogram di Bold		18 Mei 2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Ari Armika

NIM : 342008001

Judul : Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat  
 Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya  
 Guru pada Mata Pelajaran Biologi

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.  
 2. Dra. Hj. Kholillah, M.M.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
9	SKRIPSI BAB IV	ACC		21 Mei 2012
10	SKRIPSI BAB V	Perbaiki susunan kalimat, penulisan tahun ajaran 2011/2012		4 Juni 2012
11	SKRIPSI BAB V	ACC		15 Juni 2012
12	SKRIPSI BAB VI	Perbaiki susunan kalimat		20 Juni 2012
13	SKRIPSI BAB VI	ACC		23 Juni 2012
14	ABSTRAK	Perbaiki, manfaat penelitian, ruang lingkup tidak usah di tulis, masukkan jumlah sampel, hasil penelitian diambil dari kesimpulan		4 Juli 2012
15	ABSTRAK	ACC		5 Juli 2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LAPORAN KEMAJUAN  
 BIMBINGAN SKRIPSI**



Nama : Ari Armika

NIM : 342008001

Judul : Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat  
 Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya  
 Guru pada Mata Pelajaran Biologi

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.

2. Dra. Hj. Kholillah, M.M.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
1	Judul	ACC	<i>H</i>	2 Januari 2012
2	Proposal I, II, III	Tambah materi tentang penelitian terdahulu, perbaiki penulisan, jarak/spasi tulisan	<i>H</i>	27 April 2012
3	Proposal I, II, III	Perbaiki, Ruang Lingkup Penelitian, antara ruang lingkup dengan keterbatasan penelitian dipisah menggunakan opsi a. b.	<i>H</i>	30 April 2012
4	Proposal I, II, III	Perbaiki instrument penelitian, susun kalimat yang sesuai	<i>H</i>	1 Mei 2012
	Proposal I, II, III	Masukkan penilaian Angket	<i>H</i>	4 Maret 2012
5	Proposal I, II, III	ACC	<i>H</i>	26 Juni 2012
6	SKRIPSI BAB I, II, III	ACC	<i>H</i>	27 Juni 2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LAPORAN KEMAJUAN  
 BIMBINGAN SKRIPSI**



Nama : Ari Armika

NIM : 342008001

Judul : Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat  
 Lawang Terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya  
 Guru pada Mata Pelajaran Biologi

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.

2. Dra. Hj. Kholillah, M.M.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
7	SKRIPSI BAB I, II, III	ACC		26 Juni 2012
8	SKRIPSI BAB IV	Perbaiki data hasil penelitian, buat nilai rata-rata pada tabel hasil penelitian		28 Juni 2012
9	SKRIPSI BAB IV	ACC		1 Juli 2012
10	SKRIPSI BAB V	ACC		1 Juli 2012
11	SKRIPSI BAB VI	Perbaiki, Saran		2 Juli 2012
12	SKRIPSIBAB VI	ACC		4 Juli 2012
13	ABSTRAK	ACC		17 Juli 2012

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Armika  
NIM : 342008001  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2012  
Yang menerangkan  
Mahasiswa yang bersangkutan,



*Ari Armika*  
Ari Armika

## RIWAYAT HIDUP



Ari Armika dilahirkan di Desa Muara Lintang Lama kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 23 Juni 1988, anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Romli dan Ibu Saida. Pendidikan Dasar dan Menengah telah ditempuh di kampung halamannya di Pendopo, Kabupaten Empat Lawang. Tamat SD Negeri 8 Pendopo pada tahun 2001, Tamat SMP Negeri 1 Pendopo pada tahun 2004, dan tamat SMA Negeri 1 Pendopo pada tahun 2007.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi hingga selesai pada tahun 2012. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 20 Palembang dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN) Tematik Posdaya angkatan II di Desa Sungai Kedukkan, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin. Pada bulan April sampai Juli 2012 penulis menyusun Skripsi dengan judul, “Persepsi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Empat Lawang terhadap Penerapan Keterampilan Bertanya Guru pada Mata Pelajaran Biologi”.

